

**PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT-SURAT PILIHAN
DI PONDOK PESANTREN PUTRI DAAR AL-FURQON
JANGGALAN KUDUS**
(Studi Living Qur'ān)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh :
SITI FAUZIAH
NIM 10532023

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Fauziah
NIM : 10532023
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Margaluyu RT/RW 04/01, Desa. Murnisari, Kec. Mande,
Kab. Cianjur, Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta: PP. Pangeran Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo,
Depok Sleman, Yogyakarta
Telp/Hp : 087829593006
Judul : PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT-SURAT PILIHAN
DI PONDOK PESANTREN PUTRI DAAR AL-
FURQON JANGGALAN KUDUS (*Studi Living Qur'an*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Saya yang menyatakan,

METERAI
TAMPEL

1053202303831
6000 DJP

Siti Fauziah
NIM. 10532023

Ahmad Rafiq, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Siti Fauziah

Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

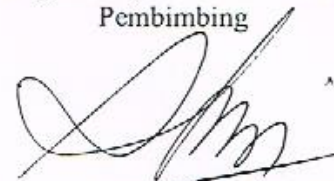
Nama : Siti Fauziah
NIM : 10532023
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pembacaan al-Qur'an Surat-surat Pilihan
di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon
Janggalan Kudus (*Studi Living Qur'an*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2014
Pembimbing



Ahmad Rafiq, M. Ag.
NIP. 1974124 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/430/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT-SURAT
PILIHAN DI PONDOK PESANTREN PUTRI
DAAR AL-FURQON JANGGALAN KUDUS
(Studi Living Qur'an).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Fauziah
NIM : 10532023

Telah dimunaqasyahkan pada :Rabu, 5 Februari 2014
Nilai munaqasyah : 96 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua/Penguji I/Pembimbing

Ahmad Rafiq, M. Ag
NIP. 1974124 199903 1 002

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I, M.Si
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Dr. Phil. Sahiron, M.A
NIP. 19680605 199403 1 003

Yogyakarta, 12 Februari 2014

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ .

(الاعراف : 199)

Artinya:

Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh.¹

¹ Dalam *Al-Jumānatul 'Alī* / Al-Qur'an Terjemah yang diterbitkan oleh CV Penerbit J-ART 2005, Bandung) disebutkan bahwa al-Qur'an surat *al-A'rāf* ayat 199 ini adalah salah satu ayat yang menjelaskan tentang dasar-dasar *al-Akhlāqul Karī mah*.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak dan segenap keluarga di Cianjur

*Pondok Pesantren Tanwiriyyah Karangtengah Cianjur
dan
Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no.05436/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā‘	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	Zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā‘	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	Hā	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	ye

B. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعدين ditulis *muta‘aqqadīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

ˆ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

˙ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

˘ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لنن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Zāwi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan Taufiq, Rahmat, Hidayah, serta Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus”** (*Studi Living Qur’ān*). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada jungjunan alam, baginda Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya dan kepada para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan serta kelemahan-kelemahan, baik itu dari teknik penyusunan dan kosakata yang tertulis, maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI dan jajarannya, khusus kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis selama

masa studi S1 di Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut Ilmu pada Program Sarjana jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Syaifan Nur, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah membimbing dan selalu memberikan motivasi kepada semua mahasiswa PBSB mulai dari semester awal sampai akhir.
7. Ahmad Rafiq, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi sekaligus selaku dosen yang senantiasa berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan wawasan keilmuan di bidang kajian living Qur'an guna terselesaikannya skripsi ini.
8. Adib Sofia, S.S., M.Hum. sebagai dosen pembimbing akademik, yang dengan penuh perhatian dan rasa familiar memberikan bimbingan

akademik maupun non akademik kepada penulis mulai dari semester awal sampai akhir, sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai rencana.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan dengan tulus telah memberikan Ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang terlibat di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus. KH. A. Abdul Basith beserta Ibu Hj. Khoirin Nida, penulis haturkan terimakasih yang setinggi-tingginya. Kepada Ibu Hj. Achla 'Ainussalamah dan seluruh Ustadzah di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon yang senantiasa menerima kehadiran penulis, kepada Mbik Iin Ahsinah, Mbik Zuni, Teh Lulu, Teh Ubed, The Nazir, The Nafis, Mbak Mumun, Teh Zakiyah, Teta dan seluruh teman-teman di PPDF, penulis haturkan *jazakumullah ahsanal jaza*, kepada seluruh *raisatul ma'had* dan staf pengurus tahun periode 2009-2010, 2012-2013 dan pengurus tahun 2013-2014 yang senantiasa berkenan menerima penulis untuk terus menggali informasi guna terselesainya skripsi ini.
11. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

12. Seluruh sahabat dan rekan-rekan Mahasiswa Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), khusus kepada teman-teman PBSB angkatan 2010 (terimakasih banyak, karena kalian telah memberikan inspirasi untuk sifaz dalam menulis skripsi ini), kepada babah (Helmi Nailufar, S.Th.I), aang, teteh, kang-kang, tante, abang, cak, om, kakek, adek, mas-mas dan mbak-mbak semua, hatur nuhun atas semua makna dan arti persahabatan yang telah kalian berikan.
13. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Tanwiriyyah Cianjur, Ibu Ijih & Pak Ustadz Haji (Alm), Bapak Deden & Ibu Eti, Apa & Ibu Yayah, Teh Eulis & Kang Cep, Engkang sekeluarga, Pak Nanan & Ibu Iis, Kang San-san sekeluarga, Kang Nur-nur sekeluarga, kang Rid-rid & Teh Yani, Kang Hal-hal & Teh Yiyi, Kang Densu & Teh Ida, sareng sadayana keluarga YMT, sifaz ngahaturkeun *jazakumullah khairan katsiran (Mugi-mugi ilmu nu parantos katampi sing janten ilmu nu manfa'at sareng janten amal nu barokah... Amin)*.
14. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Yogyakarta Bapak KH. Syakir Ali & Ibu Nyai, dek Hilma Amalina, beserta seluruh ustadz/ustadzah, pembina dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang dengan sabar telah menerima dan membimbing penulis untuk menjadi santri yang dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan dan menumbuhkan arti dan makna kehidupan yang sebenarnya.

15. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Ushuluddin Magelang, Bapak KH. Manshur Chadziq & Ibu Nyai, yang telah memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis dan kepada kelompok 1 KKN khususnya. Mbah Nyai Hindun Chadziq, yang selalu sabar membimbing santri-santri Ushuluddin. Kepada mas-mas dan mbak-mbak pondok yang senantiasa ikhlas dan penuh semangat dalam mengabdikan dan menjalankan tugas sebagai seorang santri yang sedang menuntut ilmu dan menanti berkah.
16. Teman-teman dan sahabat-sahabat semuanya, yang sifaz kenal dan mengenal sifaz, terimakasih atas setiap untaian do'a dan setiap perhatian yang telah diberikan. Kepada Kang Asep Ramdani, *haturnuhun* karena telah berkenan membantu penulis dalam menyempurnakan terjemah do'a, sehingga skripsi ini selesai. Kepada Ibu Siti Musyarofah, Bpk, Mas cip, Mbik Fafi dan dik Imam serta seluruh keluarga (Mbik na & Mbik Raudhoh) di Blitar, sifaz ucapkan terimakasih atas segala perhatian dan motivasi yang telah diberikan. Kepada Mbik Fat dan ibu di Jember matursuwun atas semua kasih sayang dan dorongan do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis. Demikian pula kepada Ang Yuha dan keluarga di Cirebon, serta Mbik A'yun dan keluarga di Semarang terimakasih atas semua perhatiannya. Kepada segenap pengurus dan Ustadz/Ustadzah TPA Safinatun Najah Karang Nongko Yogyakarta, penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas setiap do'a, perhatian dan motivasi yang telah diberikan.

17. Seluruh keluarga di Cianjur, “Ibu tercinta (Almh)”, Bapak & Mamah, Kang Opik, Akang & Teteh, Eteh & Aa, Gun-Gun Gunawan (adikku yang paling ganteng), ponakan-ponakan ku, Anida, Firman & Fika, juga kepada Ua & Bibi, *haturnuhun* atas semua kasih sayang, do’a dan nasihat serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Ada banyak pengorbanan yang telah diberikan dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan yang baik dari setiap amal yang telah dilakukan, semoga rahmat dan inayah-Nya akan selalu kita dapatkan. Amin...

Akhirnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini hanyalah ibarat setetes air ditengah samudera ilmu pengetahuan yang luas. Kekurangan dan kesalahan adalah karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan karya ini. Jika ada khilaf dan salah yang penulis tuturkan dan penulis lakukan, maka dengan penuh kesadaran penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Hanya kepada Allah SWT. penulis memohon, semoga semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Āmī n Yā Rabbal ‘ālamī n.

Yogyakarta, 28 Januari 2014
Penulis,

Siti Fauziah

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini adalah membahas tentang tradisi atau amalan bacaan al-Qur'an yang dilahirkan dari praktik-praktik komunal yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an. Dalam hal ini yaitu Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon di Desa Janggalan Kabupaten Kudus. Seluruh santri yang berada di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon tersebut diwajibkan mengikuti kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang dilaksanakan secara rutin setelah shalat berjamaah. Di antara surat-surat pilihan yang biasa dibaca setelah shalat berjamaah ini adalah al-Qur'an surat *Yāsīn*, surat *al-Mulk*, surat *al-Wāqī'ah*, surat *ad-Dukhān* dan surat *ar-Rahmān*.

Fokus pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah terkait dengan bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon dan apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut bagi para pelaku, baik itu makna bagi santri secara umum, makna bagi santri pengurus dan ustadzah, maupun makna bagi pengasuh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Mengenai analisis data yang digunakan dalam skripsi ini, penulis memilih bentuk analisis deskripsi-eksplanasi, karena selain untuk memudahkan dalam memaparkan isi pembahasan, juga agar dapat mengetahui alasan dari pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan, sehingga latar belakang maupun harapan dan tujuan dari praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut dapat terungkap.

Hasil penelitian dalam tulisan ini yaitu menunjukkan bahwa *pertama*, praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan ini dilaksanakan rutin setelah shalat berjamaah *farḍu* yang dijadikan sebagai wirid ba'da shalat dan diikuti khusus oleh santri putri yang suci saja, dengan diawali bacaan al-Qur'an surat *al-Fātiḥah* sebagai *haḍarah* atau bacaan *tawassul* kepada ahli kubur. *Kedua*, surat-surat pilihan yang biasa dibaca di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon adalah bacaan al-Qur'an surat-surat tertentu yang terdiri dari 5 macam surat dengan urutan waktu sebagai berikut: surat *Yāsīn* dibaca setelah shalat berjamaah magrib, surat *al-Mulk* dibaca setelah shalat berjamaah isya, surat *al-Wāqī'ah* dibaca setelah shalat berjamaah subuh, surat *ad-Dukhān* dibaca setelah shalat berjamaah dzuhur dan surat *ar-Rahmān* dibaca setelah shalat berjamaah ashar. *Ketiga*, selain bacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut, juga ada bacaan lainnya yang rutin dibaca setiap hari, seperti bacaan al-Qur'an *Mudarrasah li al-Maktūbah*, bacaan al-Qur'an 3 ayat terakhir dari surat *al-Ḥasyr*, bacaan shalawat *nariyah*, bacaan do'a *Sayyid al-Istifār* dan bacaan *Asmā al-Ḥusna*.

Adapun fungsi dari pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon ini jika merujuk pada teori fungsionalisme sosial Durkheim maka menunjukkan pada makna solidaritas sosial, baik solidaritas sosial organik maupun solidaritas sosial mekanik. Sedangkan makna yang berdasarkan pada teori sosiologi pengetahuannya Karl Mannheim, maka ada tiga kategori makna yang diperoleh, yaitu makna *obyektif* sebagai kewajiban yang telah ditetapkan, makna *ekspresive* yang berbentuk pembelajaran, fadilah dan keutamaan serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3. Subjek Penelitian dan Sumber Data	23
4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Analisis Data	27
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Pondok Pesantren Daar Al-Furqon	30
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Daar Al-Furqon	30
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Daar Al-Furqon	32
B. Sumber Dana dan Fasilitas Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon	34
C. Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon	36
D. Kegiatan dan Aktivitas Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon	39
E. Gambaran Umum Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Daar Al-Furqon	48

BAB III PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT- SURAT PILIHAN	
A.	Deskripsi Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan 51
B.	Definisi dan Asal Mula Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon 53
C.	Waktu dan Prosesi Praktik Bacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan 58
	1. Surat <i>Yāsī n</i> 60
	2. Surat <i>al-Mulk</i> 62
	3. Surat <i>al-Wāqī'ah</i> 64
	4. Surat <i>ad-Dukhān</i> 66
	5. Surat <i>ar-Rahmān</i> 67
D.	Pola Pembacaan al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon 68
E.	Motivasi Pembacaan Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon 69

BAB IV MAKNA PEMBACAAN AL-QUR'AN SURAT-SURAT PILIHAN

A.	Fungsi Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Terhadap Kehidupan Sosial Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon 74
B.	Makna Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Berdasarkan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim 84
	1. Makna <i>Obyektif</i> 87
	2. Makna <i>Ekspresive</i> 88
	3. Makna <i>Dokumenter</i> 100
C.	Asal-usul Pengetahuan Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon 101
	4. Asal-usul Kontekstual 101
	5. Asal-usul Normatif 106
D.	Asumsi Umum Terkait dengan Pembacaan al-Qur'an 114

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan 119
B.	Saran 122
C.	Refleksi 123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi (Foto-Foto)
Daftar Resmi
Pedoman Wawancara
Daftar Informan
Daftar Buku Perpustakaan PPDF Putri
Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Santri Putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Tahun 1433-1434 H/2013 M.	33
Tabel 2: Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.	40
Tabel 3: Jadwal Kegiatan Mingguan Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.	42
Tabel 4: Jadwal Kegiatan Bulanan Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.	44
Tabel 5: Jadwal Kegiatan Tahunan Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.	45
Tabel 6: Jadwal Kegiatan Khusus <i>Puasanan</i> (Bulan Tamadhan) Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 dan 2. Pembacaan Surat-Surat Pilihan	52
Gambar 3. Kitab <i>Kanzu al-Nafāis</i> (jilid depan)	55
Gambar 4. Kitab <i>Kanzu al-Nafāis</i> (jilid belakang)	55
Gambar 5. Dokumentasi berkas-berkas folio yang kemudian dijadikan <i>insert</i> dan akhirnya menjadi Kitab <i>Kanzu al-Nafāis</i> (jilid depan)	56
Gambar 6. Dokumentasi berkas-berkas folio yang kemudian dijadikan <i>insert</i> dan akhirnya menjadi Kitab <i>Kanzu al-Nafāis</i> (halaman belakang / akhir)	56
Gambar 7. Pemberitahuan untuk seluruh santri putri agar ikut serta membaca surat-surat setelah shalat berjamaah dengan suara yang lantang dan <i>tartī l</i> . Terutama jika Ibu Ririn yang menjadi imam shalat	123
Gambar 8. Pengumuman bahwa santri diwajibkan untuk membaca 3 ayat terakhir dari surat <i>al-Ḥasyr</i> di waktu subuh dan ashar	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara bahasa diartikan sebagai bacaan yang merupakan pecahan (*Musytaq*) dari akar kata *qa-ra-a* yang bermakna *talā* (membaca).¹ Definisi ini merupakan pendapat yang lebih kuat dan lebih tepat karena dalam bahasa Arab lafadz al-Qur'an adalah bentuk *maṣdar* yang maknanya sama dengan *qirū'ah*, yaitu “bacaan”.² Setiap muslim berkeyakinan bahwa al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sebagai petunjuk dan bimbingan hidup.³ Al-Qur'an merupakan mukjizat, yaitu kitab suci yang dengan membacanya adalah dinilai sebagai ibadah dan mendapatkan pahala.

Pembacaan terhadap al-Qur'an, dapat menghasilkan pemahaman yang beragam menurut kemampuan masing-masing, kemudian pemahaman tersebut melahirkan perilaku yang beragam pula sebagai tafsir al-Qur'an.⁴ Berdasarkan catatan sejarah, perilaku atau praktik memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya telah terjadi sejak zaman Rasulullah SAW.

¹ Pengertian tersebut merupakan definisi al-Qur'an yang dikemukakan oleh Al-Lihyāni. Demikian pula bahwa lafadz al-Qur'an digunakan untuk menamai sesuatu yang dibaca, yakni “objek”, adalah arti al-Qur'an dalam bentuk *maṣdar* (az-Zarkasyi, *al-Burhān fī 'Ulum al-Qur'ān*, 1959: 87). Lihat Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta:Teras, 2008), hlm. 23.

² Pendapat ini dikuatkan dengan ayat ١٧. فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ. (QS. Al-Qiyāmah[75]:17-18). Lihat Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 24.

³ Muhammad, “Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 11.

⁴ Ibid, hlm. 12.

Hal ini sebagaimana dijelaskan M. Mansur bahwa Nabi SAW. pernah melakukan praktik semacam ini, yaitu ketika surat *al-Fātihah* dipakai sebagai media penyembuhan penyakit dengan cara ruqyah, atau ketika surat *al-Mu'awwizatain* dibaca untuk menolak sihir.⁵

Di era modern-kontemporer ini, dapat ditemukan beragam tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku secara komunal yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an. Sebagai contoh adalah Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon yang merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an, di Jl. K. Telingsing - Kalugawen 267 Janggalan Kudus. Nama Daar Al-Furqon yang berarti "Rumah Al-Qur'an", dimaksudkan agar pesantren ini dapat menjadi tempat mencetak kader-kader Islam yang Qur'ani.

Menurut Ustadzah Hj. Khoirin Nida, awal berdirinya Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon dimulai dengan penerimaan santri putri pada tahun 2005. Adapun jumlah santri putri angkatan pertama hanya berjumlah 7 orang. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah santri putri bertambah dan mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan santri yang sudah teratur dan terjadwal rapi, serta dilihat dari banyaknya para santri alumni, mulai dari lulusan pada hafiah pertama, sampai santri lulusan hafiah ke-5 di tahun 2013 lalu.⁶

⁵ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 3.

⁶ Diolah dari hasil wawancara dengan Ustadzah Hj. Khoirin Nida (40 tahun) atau lebih akrab disapa dengan sebutan Ibu Ririn (pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon), di Janggalan-Kudus, tanggal 11 Maret 2013.

Ketika kegiatan santri putri di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon sudah mulai terjadwal dan berjalan dengan baik, tepatnya pada tahun 2009, Ustadzah Hj. Khoirin Nida memanggil perwakilan santri putri Pondok Pesantren tersebut yang merupakan pengurus khusus di bidang pendidikan untuk menghadap. Beliau meminta agar pengurus menyampaikan pesan yang beliau utarakan, yaitu berkenaan dengan praktik wiridan yang telah dilaksanakan sebagaimana umumnya kaum muslimin melaksanakan. Beliau berpesan bahwa praktik wiridan yang sebelumnya diisi dengan membaca *kalimah-kalimah ṭayyibah*, diganti dengan praktik membaca al-Qur'an surat-surat pilihan di setiap ba'da shalat berjamaah. Menurut informasi awal yang penulis dapatkan dari Mbak Zuni Khoiril Muntaha salah seorang santri putri di Pondok Pesantren tersebut, bahwa praktik membaca al-Qur'an surat-surat pilihan ba'da shalat berjamaah ini mulai diterapkan dan menjadi amalan rutin seluruh santri putri setelah ia menghadap kepada Ibu Nyai Ririn, yang kemudian ia menyampaikan langsung kepada seluruh santri putri.⁷

Berangkat dari fenomena ini, penulis tertarik dan terdorong untuk meneliti serta mengkaji fenomena tersebut lebih mendalam. Sebab kegiatan praktik wiridan yang umum dilakukan oleh masyarakat muslim diganti dengan praktik bacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di setiap ba'da shalat berjamaah hanya ada di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, tepatnya di Jl. K. Telingsing Kalugawen 267 Janggalan Kudus. Oleh karenanya, fenomena ini menarik untuk

⁷ Diolah dari hasil wawancara dengan Mbak Zuni Khoiril Muntaha (24 tahun) salah satu santri puntri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, sekaligus merupakan pengurus santri bidang pendidikan tahun 2009, di Janggalan-Kudus, tanggal 11 Maret 2013.

diteliti dan dikaji serta dikembangkan sebagai upaya dan model alternatif penyandaran terhadap suatu kelompok masyarakat atau lembaga pendidikan dan terhadap setiap santri di Pondok Pesantren untuk selalu berinteraksi dan bergaul dengan al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan untuk mengerucutkan pembahasan sehingga fokus permasalahan dan penelitian ini dapat lebih terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus ?
2. Apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus ?

Pada rumusan masalah ke-2, yang dimaksud dengan makna adalah makna emik, yaitu makna praktik menurut para pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan bacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus.

- b. Kajian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan bagi para pelaku yang terlibat, yaitu mencakup santri putri, santri pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam kajian living Qur'an dan agar dapat dijadikan sebagai salah satu contoh bentuk kajian penelitian lapangan khususnya dalam mengkaji fenomena di masyarakat atau di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non-formal (seperti; pesantren), yang terkait dengan respon masyarakat atau santri terhadap praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang menjadi amalan rutin dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca dan mengkaji al-Qur'an serta sebagai motivasi bagi seluruh santri putri Daar Al-Furqon khususnya dan masyarakat luas pada umumnya agar tumbuh kecintaan yang besar terhadap bacaan al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian maupun karya tulis yang terkait dengan kajian living Qur'an sejauh pengamatan penulis masih belum banyak dilakukan. Akan tetapi, minat dan semangat yang tinggi dari berbagai kalangan akademisi sudah mulai tumbuh, sehingga muncul dorongan untuk melakukan kajian penelitian lapangan terkait dengan respon masyarakat terhadap al-Qur'an maupun hadis dalam kehidupan praksis masyarakat tertentu.

Di antara karya atau buku yang telah mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an dalam kehidupan praksis adalah "Antropologi Al-Qur'an Model dialektika Wahyu & Budaya" yang ditulis oleh Ali Sodikin. Buku ini merupakan disertasi beliau yang di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana enkulturasi⁸ nilai-nilai al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Proses enkulturasi tersebut akan dilihat sejak masa pewahyuan al-Qur'an, yang berlangsung selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Adapun tujuan dari hasil penelitian beliau ini adalah diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan kajian keislaman, khususnya studi al-Qur'an yang multidisipliner.⁹

Selanjutnya, buku-buku yang berkaitan dengan keutamaan dan cara-cara membaca al-Qur'an di antaranya adalah yang berjudul "Seluk-Beluk Al-Qur'an" karya Zainal Abidin S. Beliau menjelaskan tentang berbagai pembahasan

⁸ Enkulturasi yaitu "Pembudayaan". Beliau menjelaskan bahwa pengungkapan enkulturasi al-Qur'an dalam tradisi Arab melalui pendekatan antropologi dapat memberikan kerangka teori bagi akulturasi Islam dan budaya lokal pada masa kini. Di samping itu, juga diharapkan mampu menjelaskan sifat universal Islam dalam budaya lokal dan menginterpretasikan keabsolutan ajaran Islam dalam masyarakat global.

⁹ Ali Sodikin, *Antropologi Al-Qur'an Model dialektika Wahyu & Budaya* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 22-24.

mengenai al-Qur'an di antaranya bahwa adab-adab membaca al-Qur'an itu berarti sebagai penghormatan dan keagungan al-Qur'an. Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwa setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu. Di antara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Ada tiga tingkatan dalam belajar al-Qur'an, *pertama*; membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam *qirā'āt* dan *tajwīd*. Hal ini wajib bagi semua orang muslim dari berbagai usia, baik bagi anak-anak, orang dewasa maupun orang tua, yaitu selama masa hidup sebelum tutup usia. *Kedua*; belajar arti dan maksud dari ayat-ayat al-Qur'an, sehingga dapat mengerti makna dan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya. *Ketiga*; belajar menghafal al-Qur'an di luar kepala, sebagaimana yang telah dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah SAW. demikian pula pada masa sekarang di berbagai negara di dunia yang penduduknya banyak orang Islam.¹⁰

Demikian pula dengan uraian dalam kitab *al-Tibyān fī Adab Ḥamalāh al-Qur'ān* karya Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin al-Nawawi al-Syāfi'i. Dalam kitab tersebut dipaparkan mengenai berbagai hadis keutamaan al-Qur'an baik berupa surat-surat tertentu maupun potongan-potongan ayat tertentu. Kemudian di sebagian penjelasan dalam isi kitabnya terdapat hadis-hadis yang memaparkan bahwa Nabi SAW. dan para sahabatnya menggunakan al-Qur'an untuk dan dalam bentuk tujuan praktis, tidak dalam bentuk menafsirkan atau menjelaskan makna

¹⁰ Zainal Abidin S, "*Seluk-Beluk Al-Qur'an*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 144-151.

bahasa dan lalu mempraktikkan maknanya.¹¹ Kemudian, sama halnya dengan Sayyid Muhammad Haqī al-Nāzili dalam karyanya kitab *Khazīnat al-Asrār*, beliau memaparkan tentang hadis-hadis keutamaan al-Qur'an baik berupa ayat-ayat tertentu maupun surat-surat tertentu dan tentang hadis yang berkaitan dengan kekhususan do'a beserta fadilah-fadilahnya.¹²

Ahmad Rafiq dalam artikelnya yang berjudul “Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” memaparkan bahwa resepsi al-Qur'an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Dengan demikian, mengkaji resepsi al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis, tetapi juga membaca masyarakat di mana al-Qur'an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan, juga digunakan untuk berbagai tujuan, mulai tujuan yang bersifat religius hingga keduniaan, dari yang suci hingga yang profan.¹³

Sebuah karya tulis yang berjudul “Pembacaan yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi” yang ditulis oleh Ahmad Rafiq dalam Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, di dalamnya dipaparkan mengenai pembacaan yang atomistik terhadap al-Qur'an adalah pembacaan yang menganggap setiap bagian dari al-Qur'an, baik berupa surat, kelompok ayat,

¹¹ Lihat Ahmad Rafiq, “Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 74. Lihat pula kitab *al-Tibyān fī Adab Ḥamalah al-Qur'ān* karya Abi Zakariya Yahya bin Syarifuddin al-Nawawi al-Syāfi'i. (Al-Haromain: t.t), hlm. 140-147. Di dalamnya merupakan pembahasan khusus tentang bab ke-8 yaitu mengenai ayat-ayat dan surat-surat yang disunahkan dibaca pada waktu-waktu dan keadaan tertentu atau waktu dan keadaan yang khusus.

¹² Sayyid Muhammad Haqī al-Nāzili, *Khazīnat al-Asrār*, (Semarang: Toha Putra, t.t), hlm. 140.

¹³ Ahmad Rafiq, “Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), hlm. 77.

sebuah ayat, atau potongan ayat dan kata tertentu, mempunyai makna sendiri yang terlepas dari bagian atau konteks lainnya. Secara umum, tujuan orang membaca al-Qur'an dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu; 1) Membaca al-Qur'an sebagai ibadah. Tujuan ini berhubungan dengan definisi al-Qur'an yang selama ini lazim dipegangi kaum muslimin bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan Jibril, yang disampaikan secara mutawatir, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.¹⁴ 2) Membaca al-Qur'an untuk mencari petunjuk. Untuk tujuan ini seorang muslim, atau bahkan non-muslim yang menjadi pengkaji al-Qur'an, akan membaca sebagian atau keseluruhan al-Qur'an. Pembacaan tersebut ditunjukkan bagi mendapatkan petunjuk tertentu dari al-Qur'an. Petunjuk yang dimaksudkan bisa berupa kejelasan makna yang dimaksudkan lafadz al-Qur'an. 3) Membaca al-Qur'an untuk dijadikan alat justifikasi. Dalam hal ini pembaca menggunakan — bagian tertentu dari— al-Qur'an untuk mendukung pikiran ataupun keadaannya pada saat tertentu. Pada hal yang kedua ini yang biasanya terjadi adalah orang terlebih dahulu berhadapan dengan sebuah persoalan, maka dicarilah bagian-bagian dari al-Qur'an untuk kemudian memberikan penilaian terhadap keadaan tersebut. Penilaian tersebut bisa untuk mendukung ataupun menolaknya, tergantung tujuan dari si pembaca.¹⁵

Ada beberapa fenomena sederhana di mana cara baca yang atomistik terhadap al-Qur'an telah dimanfaatkan orang baik secara positif maupun secara

¹⁴ Lihat Mannā Khāil al-Qattān, *Mabāhis fī Ulūm al-Qur'ān*, (Madinah: Mansyūrāt al-'Asr al-Hadīs, 1973).

¹⁵ Ahmad Rafiq, "*Pembacaan yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi*", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'ān dan Hadis*, Volume 5, No. 1 Januari 2004, hlm. 3.

negatif, contoh; Farid Esack, menggambarkan suasana masa kecilnya di Afrika. Orang-orang memperlakukan al-Qur'an dengan sangat luar biasa. Sebagian besar waktunya di Madrasah, dihabiskan untuk membaca al-Qur'an setiap hari. Ketika selama di perjalanan berangkat dan pulang sekolah, mereka harus mengusung al-Qur'an di atas kepala, dan ketika di rumah al-Qur'an harus diletakkan di tempat yang bersih dan terhormat. Semua itu, bagi Esack melambangkan apresiasi yang luar biasa terhadap al-Qur'an, baik sebagai kitab suci, atau sekedar naskah.¹⁶ Neal Robinson, mengemukakan fakta yang serupa di Pakistan. Orang-orang misalnya menggantungkan ayat al-Qur'an tertentu di dinding rumah sakit untuk mengingatkan sekaligus memotivasi orang-orang yang sakit. Fenomena ini bisa dikategorikan sebagai pembacaan yang atomistik, karena pembacaan tersebut didasarkan atas makna tunggal suatu ayat atau hanya potongan ayat, sekalipun pemaknaan tersebut kadang kala juga didukung oleh sumber yang lain, tetapi sumber tersebut juga telah dipahami secara atomistik.

Penyimpangan tersebut sesungguhnya tidak selalu berefek negatif dalam realitas keseharian umat Islam, karena bagi Esack, perilaku tersebut di atas menunjukkan pengakuan terhadap kemuliaan dan kekuatan al-Qur'an. Pengakuan itu menjadi dasar yang sangat kokoh untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang utama. Pembacaan yang atomistik juga sering digunakan oleh para da'i ketika harus menyampaikan ceramah dalam satu kesempatan singkat.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hlm. 10. Dan lihat Farid Esack, *The Qur'an Short Introduction*, (Oxford: OneWord, 2002), hlm.13.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 11.

Secara historis, cara baca ini sebagian besarnya lahir dari kepentingan-kepentingan, baik perorangan maupun kelompok. Kepentingan-kepentingan tersebut, tentu saja akan berubah dan berbeda, seiring perubahan waktu dan tempat. Secara teoritis, pembacaan yang atomistik terhadap al-Qur'an telah melupakan dua elemen inheren dalam penafsiran al-Qur'an yakni konteks dan hubungan internal al-Qur'an. Sementara itu, di sisi lain, pembacaan yang atomistik juga mempunyai peran positif bagi orang-orang Islam untuk menghadapi problem kehidupan, baik sebagai bentuk pengakuan kebesaran al-Qur'an, sebagai alat sugesti, atau media dakwah yang ringkas. Kedua fenomena, penyimpangan dan fungsi tersebut di atas, selalu eksis selama al-Qur'an masih ada dan kehidupan manusia dengan berbagai kebutuhannya terus berjalan.¹⁸

Adapun karya dalam bentuk skripsi diantaranya adalah hasil penelitian M. Ali Wasik yang berjudul "Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)" dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an yang berkaitan dengan seputar interaksi dan perlakuan terhadap al-Qur'an. M. Ali Wasik menggunakan teknik observasi dan interview dalam mengumpulkan data untuk mendeskripsikan dan mengkaji adanya fenomena dan respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an, terutama dalam hal pembacaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa di antara respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an adalah adanya berbagai model bacaan al-Qur'an, yaitu 1) adanya media berbeda yang di

¹⁸Ahmad Rafiq, "Pembacaan yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi", Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis, Volume 5, No. 1 Januari 2004, hlm. 12.

dalamnya terdapat bacaan al-Qur'an sehingga berpengaruh terhadap berbagai bentuk atau model bacaan; 2) terdapat bacaan yang pelan dan cepat; 3) terdapat surat khusus yang dibaca ketika dalam momen-momen tertentu; dan 4) adanya durasi waktu yang dibutuhkan dalam membaca al-Qur'an.¹⁹

“Tradisi Yasinan di Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat” adalah judul skripsi yang ditulis oleh Abd. Mubarak. Beliau menjelaskan bahwa Tradisi Yasinan di Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat adalah sebagai sebuah kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi sampai dengan detik ini, dan merupakan hal yang tidak serta merta ada. Abd. Mubarak melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan interview untuk mendeskripsikan dan mengkaji adanya fenomena tradisi yasinan di masyarakat Pambusuang. Analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan *sosio-historis* dan *fenomenologis*. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa latar belakang tradisi yasinan di masyarakat Pambusuang adalah *pertama*, adanya penafsiran masyarakat terutama tokoh-tokoh agama terhadap beberapa hadis Nabi SAW. yang menjadikan surat *Yāsin* pada posisi istimewa dibanding dengan surat-surat yang lain. *Kedua*, dominasi aliran-aliran tarekat yang berkembang di masyarakat Pambusuang yang membiasakan pembacaan surat *Yāsin*, seperti tarekat Qadiriyyah, tarekat Naqshabandiyyah, tarekat Khalwatiyyah dan tarekat Sammaniyyah. Mengenai waktu-waktu untuk

¹⁹ M. Ali Wasik, “*Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)*” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2005.

pembacaan surat Yāsin ini tidak sama seperti masyarakat Jawa pada umumnya (pada waktu kematian), akan tetapi masyarakat Pambusuang biasa membaca surat *Yāsin* ini pada waktu salah seorang warga sedang kesulitan melewati masa *sakarāt al-maut*, saat ziarah kubur, saat malam jum'at dan saat pengobatan.²⁰

Selanjutnya, penelitian skripsi living Qur'an yang ditulis oleh Edi Kurniawan dengan Judul "Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul", adalah bentuk skripsi tentang penelitian living Qur'an yang di dalamnya dijelaskan mengenai praktik bacaan Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat Sudimoro, khususnya di jama'ah Masjid Aolia yang rutin dilaksanakan pada Ayyamul Bid, yaitu pada tanggal 11, 12 dan 13 bulan hijriyyah. Edi Kurniawan dalam pengumpulan data penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Adapun teknik pengumpulan data yang beliau gunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam praktik bacaan Qur'an pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro ini dilakukan selama tiga hari dengan membaca al-Qur'an secara *tartil* sampai khatam. Bacaan ini dipimpin oleh seorang kyai di kampung tersebut dengan diikuti oleh jama'ah masjid Aolia yang datang dari berbagai daerah. Ada banyak dampak positif yang ditimbulkan dari rutinan bacaan Qur'an tersebut, di

²⁰ Abd. Mubarak, "Tradisi Yasinan di Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat" Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2006.

antaranya bahwa dengan ikut membaca atau sekedar mendengarkan bacaan saja, maka akan membuat hati menjadi tenang dan hidup merasa semakin berkah.²¹

Terakhir, skripsi dengan judul “Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur’an” merupakan skripsi living Qur’an yang ditulis oleh Muhammad Mukhtar, dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai pola dan latar belakang resepsi santri lembaga tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Wahid Hasyim terhadap al-Qur’an. Penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada pelacakan historis, metodologis, serta relevansinya bagi kajian tafsir kontemporer. Dalam pengumpulan data penelitiannya, Muhammad Mukhtar menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan *fenomenologis*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu tentang ritual pembacaan santri terhadap bagian-bagian tertentu al-Qur’an, khususnya surat *al-Mu’awwizatain*, *Yāsin*, *ar-Rahmān*, *al-Wāqi’ah* dan *ayat kursi* termasuk dalam kategori pola resepsi estetis, artinya fenomena tersebut merupakan pemaknaan di luar teks al-Qur’an. Mengenai latar belakang utama santri melakukan ritual pembacaan terhadap bagian-bagian tertentu al-Qur’an adalah berawal dari adanya anjuran orang tua dan ustadz-ustadznya, termasuk juga faktor-faktor lain seperti dari bacaan kitab atau buku dan dari

²¹ Edi Kurniawan, “*Bacaan Qur’an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2012.

faktor lingkungan sekitar santri yang sangat mendukung, sehingga secara tidak sadar menjadi sebuah kebiasaan santri.²²

Demikianlah beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang telah membahas berkenaan dengan living Qur'an. Adapun kaitannya dengan posisi penelitian living Qur'an tentang Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus, penulis lebih mengarahkan fokus kajian penelitian ini pada prosesi praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut dan pola bacaan yang dipakai oleh setiap santri putri Pondok Pesantren tersebut, yang mencakup lima surat-surat tertentu yang dibaca rutin setiap ba'da shalat berjamaah dengan mencari dan mengungkap ada atau tidaknya bacaan-bacaan al-Qur'an di surat-surat yang lain, yang pembahasannya memang masih terkait dengan surat-surat pilihan tersebut. Kemudian, diungkap pula makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut menurut santri putri secara umum, menurut santri pengurus dan menurut pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, Janggalan Kudus. Selanjutnya, metode dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sama sebagaimana yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu saudara Edi Kurniawan, yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*, akan tetapi mengenai proses analisis data dan tentang objek serta tempat penelitian jelas berbeda. Demikian pula dengan surat-surat pilihan yang menjadi fokus kajian penulis, meskipun ada beberapa persamaan

²² Muhammad Mukhtar, "*Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur'an*". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2007.

surat-surat tertentu yang dibaca dan dikaji dengan beberapa peneliti sebelumnya, akan tetapi dari segi pelaksanaan praktik dan pola pembacaannya jelas berbeda. Dari sini penulis berharap dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan mendalam.

E. Kerangka Teori

Teori sosial yang dikemukakan Emile Durkheim dan teori sosiologi pengetahuan dari Karl Mannheim menjadi menarik ketika penulis gunakan untuk melihat praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon. Fungsi sosial dari pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut dapat diungkap dengan menggunakan kerangka berfikir yang ditawarkan Durkheim. Sedangkan perilaku dan makna dari perilaku seluruh santri putri Daar Al-Furqon terkait dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut penulis jelaskan melalui teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim.

Durkheim adalah nama yang pertama kali muncul saat membicarakan sosiologi. Emile Durkheim melihat masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antara manusia. Masyarakat merupakan sesuatu yang berada di atas segala-galanya. Kepercayaan keagamaan, kehendak, alam pikir dan perasaan jiwa juga berada di luar diri manusia sebagai individu. Kesemuanya itu ditentukan oleh masyarakat. Dengan kata lain Durkheim mengklaim bahwa tanpa adanya masyarakat yang melahirkan dan membentuk

semua pemikiran dan perilaku manusia, maka tak satu pun yang akan muncul dalam kehidupan kita.

Menurut Emile Durkheim, kehadiran agama merupakan suatu yang tidak dapat dielakkan dalam kehidupan suatu masyarakat. Agama atau religi merupakan gejala sosial yang esensial dan merupakan sumber dari kerangka pemikiran manusia.²³ Adapun inti agama bagi Emile Durkheim adalah masyarakat yang disakralkan dari penganut-penganutnya, adanya perasaan bersatu dalam menyembah dan dalam kepercayaan.

Selanjutnya, dalam definisi yang diberikan Durkheim tentang agama dia mengatakan bahwa “*Religion is a unified system of beliefs and practices relative to sacred things, that is to say, things set apart and forbidden—beliefs and practices which unite into one single moral community called a church*”²⁴ (agama adalah kesatuan sistem kepercayaan dan praktik-praktik yang berkaitan dengan yang sakral, yaitu hal-hal yang terpisah dan terlarang—kepercayaan dan praktik-praktik yang menyatukan seluruh orang yang menganut dan meyakini hal-hal tersebut ke dalam satu komunitas moral tunggal di mana masyarakat memberikan kesetiaan dan tunduk kepadanya). Maka, bagi Durkheim, agama pada dasarnya merupakan sesuatu yang kolektif. Untuk memantapkan argumentasi definitifnya ini, Durkheim berjuang untuk memberikan perbedaan definitif antara agama dan magis. Ia menandakan bahwa magis merupakan

²³ Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, terj. Joseph Word Swain, London, George Allen & Ltd.

²⁴ Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, terj. Inyik Ridwan Muzir & M. Syukri, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 80. Lihat juga, Daniel L.Pals, *Seven Theories of Religion*, (New York: Oxford University Press, 1996), hlm. 99.

upaya individual, sementara agama tidak dapat dipisahkan dari ide komunitas peribadatan atau moral.²⁵

Dengan definisi tersebut Durkheim kemudian meninjau berbagai macam teori yang ada tentang asal-mula religi. Kemudian, berdasarkan teori itu, Durkheim menemukan suatu kesimpulan bahwa unsur elementer dalam kehidupan beragama adalah emosi keagamaan. Emosi ini bersumber pada kesadaran kolektif para pengikutnya. Jadi, bukan benda-benda keramat, kekuatan gaib yang ada pada benda-benda, roh-roh halus dan lain sebagainya. Tetapi berpangkal dari sikap manusia terhadap objek-objek itu yang muncul dari emosi keagamaan yang diikat menjadi sebuah kesadaran kolektif.²⁶

Berbeda dengan Karl Mannheim, beliau disebut sebagai pencetus atau perintis sosiologi pengetahuan. Mannheim berfikir bahwa sosiologi pengetahuan dan perelatifan kebenaran yang mengikutinya menjadi mungkin hanya ketika terjadi pergolakan sosial masyarakat yang menghadapi beberapa pandangan dunia dalam lingkungan kehidupan mereka sendiri, baik karena diri mereka mengalami pergeseran radikal tentang persepsi atau karena mereka diharuskan untuk menggabungkan keputusan-keputusan yang tidak sesuai dengan dirinya, tetapi melalui pergolakan ini mereka tidak dapat melepaskan dirinya.²⁷

Argumentasi tentang kebenaran dan kesalahan sebuah ide tersebut dapat dipahami hanya jika dua partner bertukar pikiran tentang pandangan dunia yang

²⁵ Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religious Life*, terj. Inyik Ridwan Muzir & M. Syukri, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 8.

²⁶ Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama Upaya memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan, dan Agama*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 105.

²⁷ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtaji Chacri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 11.

sama. Adapun prinsip dasar yang pertama dari sosiologi pengetahuan Karl Mannheim ini adalah bahwa tidak ada cara berfikir (*mode of thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Ide-ide dibangkitkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam masyarakat mereka, dan makna serta sumber ide-ide tersebut tidak bisa dipahami secara semestinya jika seseorang tidak mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka.²⁸

Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk dari dua dimensi yaitu perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Sehingga, dalam memahami suatu tindakan sosial seorang ilmuwan sosial harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu: 1) Makna *obyektif*, adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung. 2) Makna *ekspresive*, adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). 3) Makna *dokumenter*, yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga aktor (pelaku suatu tindakan) tersebut, tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara keseluruhan.²⁹

Prinsip sosiologi pengetahuan kedua, masih berhubungan dengan prinsip yang pertama. Ide-ide dan cara berfikir, sebagaimana entitas sosial, maknanya

²⁸ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 8. Selanjutnya dipaparkan bahwa makna sebuah kalimat tidak bisa dipahami jika tidak menempatkannya dalam percakapan di mana ia diucapkan, dan sebaliknya sebuah percakapan tidak bisa dipahami jika kita tidak mensituasikannya dalam kondisi-kondisi aktual yang berlangsung.

²⁹ Sesuatu yang tersembunyi dalam kebudayaan, yang secara sadar ataupun tidak sadar beroperasi dalam kehidupan mereka, menemukan ekspresinya dalam suatu perilaku atau tindakan tertentu. Inilah yang dimaksud makna dokumenter.

berubah seperti instusi-instusi sosial tersebut —Mannheim menyebutnya “carriers” (Jerman = *Trager*)— mengalami perubahan historis yang signifikan.³⁰ Ketika lembaga-lembaga tertentu menggeser lokasi historisnya, pergeseran juga terjadi pada makna dan gaya pemikiran yang berhubungan dengannya. Kalimat sederhana bisa berubah maknanya ketika “carriers” sosialnya beralih ke posisi kekuasaan yang berbeda.

Prinsip ini berlaku bagi semua bentuk pemikiran, tidak hanya bagi ide-ide revolusioner. Mannheim menggunakan prinsip ini untuk membedakan antara tradisionalisme³¹ dan konservatisme³². Tradisionalisme adalah penerimaan yang *taken for granted* pandangan dunia yang alamiah. Namun sekali kebudayaan dominan masyarakat setempat tertantang dan kemudian kelas baru muncul dalam masyarakat dan memperoleh kekuasaannya, maka terjadi sebuah perubahan dasar sosial pandangan dunia yang alamiah tersebut.³³

Bagi Karl Mannheim, sejarah ide-ide seharusnya tidak dikaji sebagai sebuah perkembangan pemikiran yang berlangsung secara khusus dalam pemikiran para pemikir —melakukan hal demikian berarti akan mempersamakan fondasi sosial dengan pemikiran— tetapi sebagai sebuah investigasi historis yang lebih luas yang menghubungkan ide-ide ke dasar sosial mereka, menguji perubahan dalam lokasi dasar sosial dan kemudian hanya menganalisa ide-ide yang muncul dalam

³⁰ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtajib Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 18.

³¹ Tradisionalime: “ajaran yang menekankan pelestarian; dasar tradisi”. Lihat Achmad Maulana, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap: dengan EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Absolut, 2009), cet. VI, hlm. 507

³² Konservatisme: berpendirian kolot; kekolotan; separatisme; paham mempertahankan adat atau kebiasaan lama. Lihat Achmad Maulana, dkk. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap....*, hlm. 239.

³³ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme.....*, hlm. 19.

setting baru.³⁴ Sosiologi pengetahuan, yang ditentukan oleh dua prinsip tersebut, mengarah pada perelatifan kebenaran tertentu. Kebenaran, nilai-nilai, norma-norma dan semacamnya disituasikan dalam masyarakat khusus dan sesuai dengan keadaan historis yang kongkret.

Dari kedua teori di atas, penulis menjadikan teori yang ditawarkan Emile Durkheim sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Khususnya terkait pembahasan mengenai praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan. Mulai dari prosesi bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut berlangsung, siapa saja yang terlibat dalam praktik tersebut dan untuk mengungkapkan bagaimana fungsi sosial dari pelaksanaan bacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus.

Adapun teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan Karl Mannheim di atas adalah sebagai acuan dasar dalam pembahasan asal-usul atau latar belakang praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut mulai dilakukan, baik yang meliputi asal-usul kontekstual maupun asal-usul normatif, yaitu yang disandarkan dari pemahaman tentang karakteristik ayat-ayat al-Qur'an dalam surat-surat pilihan tersebut, maupun dari hadis Nabi SAW. Kemudian, penulis juga memaparkan penjelasan mengenai perilaku dan makna perilaku dari pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut. Meliputi makna *obyektif*, makna *ekspresive* dan makna *dokumenter*.

³⁴ Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme.....*, hlm. 20. Lihat juga; Karl Mannheim, *Ideology and Utopia*, hlm. 268.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penulisan penelitian living Qur'an ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Menurut James P. Spradley dalam bukunya yang berjudul *Metode Etnografi*, beliau menjelaskan bahwa *etnografi* adalah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli, sebagaimana dikemukakan oleh Bronislaw Malinowski, bahwa tujuan *etnografi* adalah “memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya” (1922: 25).³⁵

Jadi, pendekatan ini penulis gunakan karena untuk mengungkap dan menemukan bagaimana pandangan seluruh santri putri, maupun pandangan dan pemaknaan dari pihak pengurus dan pengasuh yang mengamalkan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan setiap ba'da shalat berjamaah. Sehingga, dengan berpijak pada latar belakang pendidikan maupun latar belakang keluarga atau daerah asal tempat tinggal masing-masing santri putri, penulis dapat lebih mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diteliti, agar jelas keadaan dan kondisinya dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.

³⁵ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1997), hlm. 3-4.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon yang merupakan lembaga pendidikan al-Qur'an di Dukuh Kalugawen, Desa Janggalan No. 267 RT. 07 RW. 02, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.³⁶ Penulis memilih lokasi ini karena selain akses yang dapat dijangkau, juga karena penulis sendiri pernah ikut mondok *puasanan*³⁷ di Pondok Pesantren tersebut selama satu bulan, yaitu di bulan Ramadhan tahun 1432 H atau pada bulan Agustus 2011 M. Selain itu, penulis juga tertarik terhadap fenomena praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang menjadi amalan rutin seluruh santri putri setelah shalat berjamaah yang dijadikan sebagai pengganti wiridan ba'da shalat. Sedangkan waktu penelitian untuk penulisan skripsi yang dilakukan penulis yaitu mulai dari bulan Maret sampai bulan November 2013.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian sekaligus sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah Ustadzah Hj. Khoirin Nida atau lebih akrab disapa dengan sebutan Ibu Ririn, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, beliau juga merupakan istri dari pimpinan Pondok Pesantren Putra-Putri Daar Al-Furqon yaitu H.A. Abdul Basith Abdul Qadir Umar Basyir. Selanjutnya, santri putri dari beberapa periode dan atau tahun angkatan tertentu dan santri putri yang menjabat sebagai pengurus, serta ada pula santri putri senior yang telah

³⁶ Alamat tersebut dikutip dari kalender 2013 Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, yang diterbitkan oleh: Perc. Menara Kudus, hlm. 1.

³⁷ Mondok *puasanan*, yaitu ikut mondok atau menjadi santri di Pondok Pesantren tersebut selama bulan puasa Ramadhan saja, (lebih kurang selama 25 hari). Namun, ada juga yang menyebut dengan istilah "pondok kilatan".

ditunjuk sebagai ustadzah juga menjadi informan yang sangat berpengaruh, khususnya terkait dengan terlaksananya kegiatan sehari-hari santri di Pondok Pesantren tersebut.

Sumber data yang diambil adalah berupa data primer dan data sekunder.³⁸ Data primer dalam penelitian ini adalah observasi langsung di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon dan wawancara dengan Ustadzah Hj. Khoirin Nida, karena beliau sebagai Ibu Nyai dan pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon. Dilanjutkan pula dengan observasi dan wawancara kepada para santri pengurus dan santri putri berdasarkan perwakilan dari beberapa periode atau tahun angkatan masuk Pondok Pesantren. Untuk melengkapi data tersebut di atas maka ditambahkan pula dari data dokumentasi dan arsip-arsip, serta data administrasi santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon. Begitu juga buku-buku atau majalah-majalah yang berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data sekunder yang sangat berguna.

Adapun yang menjadi objek material penelitian ini adalah kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan, yaitu meliputi praktik pelaksanaannya dan pola pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut. Sedangkan objek formalnya yakni untuk mengungkap makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus.

³⁸ Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung, dan biasanya berwujud data dokumentasi, data lapangan dari arsip-arsip literatur yang dianggap penting. Sebagaimana dikutip Muhammad Mukhtar, dalam skripsi "*Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur'an*" dari: *Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Adapun yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer ikut bersama objek yang ditelitinya. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.³⁹

Observasi partisipan yang penulis lakukan ditujukan pada lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, Janggalan Kudus. Selain untuk memperoleh informasi tentang profil pondok pesantren, latar belakang dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, observasi partisipan yang penulis lakukan ini lebih ditekankan pada penggalian informasi tentang kegiatan-kegiatan dan kehidupan keseharian santri putri. Sehingga, dengan ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan keseharian santri putri di Pondok Pesantren tersebut, penulis dapat menggali informasi dengan mengamati prosesi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut secara mendalam.

Adapun observasi non-partisipan tetap penulis gunakan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut di luar Pondok Pesantren Daar Al-Furqon. Seperti dengan cara melakukan pengamatan terhadap dokumen dan arsip pondok

³⁹ Ibid, dari Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), hlm.100.

pesantren, menelaah ulang rekaman video dan foto-foto kegiatan santri putri dan melakukan pengamatan terhadap buku-buku maupun kitab-kitab rujukan yang masih terkait dengan pembahasan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara *etnografi* yaitu wawancara yang menggambarkan sebuah percakapan persahabatan. Peneliti mengumpulkan data-data melalui pengamatan, terlibat langsung dan berbagai percakapan sambil lalu, sehingga ada sebagian santri putri yang diwawancarai tidak menyadari jika sebenarnya peneliti sedang menggali informasi.⁴⁰

Metode ini sebenarnya penulis gunakan untuk menguji ulang data-data yang ada dari hasil observasi. Selain itu, teknik wawancara juga digunakan untuk menggali data yang tidak ditemukan selama melakukan observasi di lapangan. Wawancara ini ditunjukkan kepada setiap santri yang penulis temui dengan mengambil perwakilan dari masing-masing periode, terlebih wawancara ini penulis fokuskan kepada Ibu Ririn sebagai pengasuh pondok putri dan kepada santri pengurus di periode tahun 2009 dan periode tahun 2013.⁴¹

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, meliputi buku-

⁴⁰ Edi Kurniawan, "*Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2012. hlm. 16.

⁴¹ Periode kepengurusan santri putri di tahun 2009 ditujukan untuk mengetahui awal mulainya praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat itu berjalan. Adapun kepengurusan santri putri tahun 2013 adalah ditujukan untuk mengetahui bagaimana respon dan dampak yang ditimbulkan dari bacaan rutin al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut.

buku, jurnal, ataupun literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Demikian pula dengan catatan administrasi pondok pesantren, kalender pondok, kitab *Kanzu al-Nafā'is* (kitab yang digunakan santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon) khususnya yang terkait dengan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan, do'a-doa dan bacaan amalan-amalan rutin harian dan mingguan. Dokumentasi ini juga ditujukan untuk menggali informasi tentang rujukan atau kitab-kitab yang dijadikan sebagai sumber dari amalan do'a dan wirid yang terdapat dalam kitab *Kanzu al-Nafā'is*. Kemudian, gambar-gambar atau foto-foto kegiatan dan berbagai catatan sejarah, tetap penulis gunakan untuk meneliti perkembangan historis Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan guna memperkaya data temuan.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sebelumnya telah penulis peroleh, maka bentuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskripsi-eksplanasi. Analisis deskripsi adalah menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis bermaksud memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengklasifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa yang melakukan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut, surat-surat apa saja yang menjadi pilihan untuk rutin dibaca sehari-hari dan kapan waktu yang biasa digunakan untuk membaca al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut sebagai kegiatan rutinitas sehari-hari dalam kehidupan santri.

Adapun analisis eksplanasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan kenapa bacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tertentu saja yang dipakai, apa sebab yang melatarbelakangi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus. Kemudian adakah maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut secara rutin.

G. Sistematika Pembahasan

Urutan pembahasan dalam penelitian ini dibagi pada tiga bagian utama yang terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikansi dan alur penyelesaian dari penelitian. Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berisi gambaran umum yang terkait dengan penelitian, meliputi letak geografis Pondok Pesantren Daar Al-Furqon dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, struktur kepengurusan santri putri, sumber dana dan fasilitas Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, ragam kegiatan dan aktivitas santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon serta gambaran umum masyarakat sekitar Pondok Pesantren Daar Al-Furqon.

Adapun tujuan dari Bab II ini adalah untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon tersebut secara umum. Dengan demikian, ragam kegiatan sehari-hari santri putri di Pondok Pesantren tersebut

dapat diketahui secara menyeluruh dan kebudayaan masyarakat yang ada di sekitar Pondok Pesantren serta karakter masyarakat secara umum juga dapat diketahui melalui wawancara langsung kepada pihak pengurus Pondok Pesantren dan melalui observasi partisipan.

Bab III berisi tentang pemaparan khusus yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan pertama pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Di dalam bab III dijelaskan mengenai deskripsi praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan dalam kehidupan sehari-hari santri putri di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, sehingga dapat diketahui bagaimana praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren tersebut dapat terlaksana. Dalam bab III ini juga dipaparkan mengenai pola pembacaan al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, baik yang terkait dengan surat-surat pilihan maupun pola pembacaan al-Qur'an secara umum.

Bab IV berisi tentang penjelasan mengenai ada tidaknya hal-hal yang melatarbelakangi praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan, sehingga alasan dan tujuan dari praktik ini dapat terjawab. Selanjutnya, masih dalam pemaparan di bab IV, adalah penjelasan tentang pertanyaan yang kedua pada rumusan masalah sebelumnya yaitu mengenai makna praktik membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus. Secara definisi operasional, makna dalam penelitian ini adalah makna emik, yaitu makna praktik menurut pelaku, yang meliputi makna praktik menurut santri putri Daar Al-Furqon, menurut santri pengurus dan menurut pengasuh Pondok Pesantren.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta refleksi yang penulis buat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian tentang *living Qur'ān* terhadap pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, JanggalanKudus, dapat diambil kesimpulan bahwa prosesi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut adalah praktik membaca al-Qur'an surat-surat tertentu yang dilaksanakan setiap hari oleh seluruh santri putri yang suci secara rutin setelah melaksanakan shalat farḍu berjama'ah. Mulai dari ba'da shalat berjama'ah maghrib, yang diikuti dengan membaca surat *Yāsīn*, ba'da shalat berjama'ah isya membaca surat *al-Mulk*, ba'da shalat berjama'ah subuh membaca surat *al-Wāqī'ah*, ba'da shalat berjama'ah dzuhur membaca surat *ad-Dukhān*, dan ba'da shalat berjama'ah ashar membaca surat *ar-Rahmān*.

Adapun rangkaian prosesi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut antara di satu waktu dengan waktu yang lainnya cukup beragam. Namun, secara keseluruhan pembacaan tersebut biasanya diawali dengan membaca surat *al-Fātiḥah* sebagai *ḥaḍarah* atau *tawassul* kepada para ahli kubur, terutama keluarga dan kerabat dekat dari pengasuh Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, praktik pembacaan ini dipimpin langsung oleh Ibu Ririn (Ustadzah Hj. Khoirin Nida), ketika beliau menjadi imam shalat berjama'ah. Akan tetapi, terkadang jika Ibu Ririn berhalangan, maka siapapun yang telah ditunjuk menjadi *badā'imam* shalat berjama'ah, secara otomatis akan menjadi pemimpin dalam pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut.

Kemudian, setelah bacaan surat *al-Fātihah*, dilanjutkan dengan membaca al-Qur'an surat pilihan tersebut sesuai dengan waktu dan surat-surat tertentu yang telah ditetapkan. Adapun, pola pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan ini adalah dibaca secara *tartīl* dan senantiasa membaca dengan benar dan tepat baik benar *makhrajnya* maupun tepat *tajwīdnya*. Jika diperhatikan, ada beberapa bacaan yang lain setelah pelaksanaan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut selesai, di antaranya, ada pembacaan al-Qur'an satu lempir, yang oleh santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon biasa disebut dengan istilah bacaan *Mudarrasah li al-Maktūbah*, ada pula bacaan 3 ayat terakhir dari surat *al-Hasyr*, shalawat *nariyah*, bacaan do'a *Sayyid al-Istifār*, dan bacaan *Asmā' al-Husna*.

Mengenai fungsi dan makna yang terkandung dalam pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya jika dilihat dari teori fungsionalisme sosial Durkheim maka fungsi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon ini adalah sebagai makna solidaritas sosial, baik solidaritas sosial organik maupun solidaritas sosial mekanik. Sedangkan makna yang berdasarkan pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna, yaitu makna *obyektif*, makna *ekspresive* dan makna *dokumenter*. Ketika makna tersebut dipaparkan menurut santri secara umum, maupun menurut santri pengurus dan ustadzah serta menurut pengasuh, kesemuanya itu dapat menunjukkan pada satu makna *obyektif* yang sama yaitu memandang praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut sebagai suatu kewajiban dan rutinitas yang harus dilaksanakan. Sehingga

menjadi suatu pembiasaan yang akhirnya menjadi amalan yang menunjukkan karakter jiwa santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon. Meskipun, jika dilihat dari makna ekspresifnya, tentu ada beberapa perbedaan yang beragam. Karena, bagi sebagian besar santri pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut adalah bisa membuat hati menjadi tenang, mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda, sebagai motivasi untuk hidup dan berperilaku lebih baik, untuk memperbaiki dan membetulkan bacaan al-Qur'an yang masih keliru, sehingga bacaan al-Qur'an tersebut sesuai dengan dan *makhārijul hurufnya*.

Kemudian, dari makna ekspresif tersebut dapat diklasifikasi menjadi beberapa poin penting yaitu bahwa dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat tersebut ada makna yang menunjukkan makna praktis sebagai bentuk pembelajaran, seperti dapat melancarkan bacaan, dan dapat menambah pengetahuan dan kecerdasan. Menunjukkan makna ketundukan dan rasa patuh kepada guru maupun terhadap peraturan Pondok Pesantren. Sebagai makna praktis yang menunjukkan fadilah normatif. Menunjukkan makna praktis yang dapat dibuktikan langsung kebenarannya, dan sebagai makna praktis psikologis.

Terakhir, makna *dokumenter* dari pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan ini sesungguhnya dapat diketahui jika diteliti secara mendalam, karena makna *dokumenter* tersebut adalah makna yang tersirat dan tersembunyi, yang secara tidak disadari bahwa dari satu praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan ini bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran-Saran

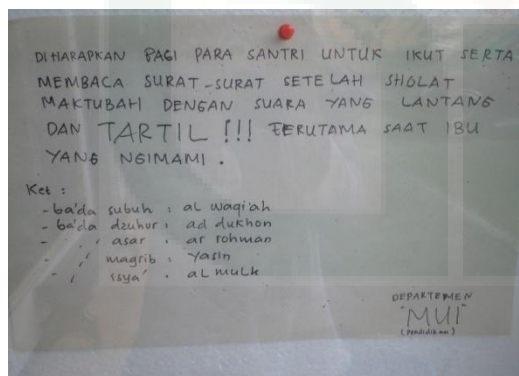
Setelah penulis meneliti tentang kajian living Qur'an yang terkait dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus, maka penulis berharap kepada para pembaca:

1. Penelitian living Qur'an adalah salah satu penelitian yang terkait dengan orang-orang atau masyarakat dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan digunakan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kepentingan. Oleh karena itu, ketika melakukan penelitian seorang peneliti harus melakukan observasi partisipasi secara mendalam di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Jika dalam penelitian dan pengolahan data tersebut menggunakan teori sosial, maka peneliti harus mampu menjelaskan maksud teori tersebut ketika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan. Agar teori yang digunakan tersebut tidak menimbulkan pandangan yang keliru.
3. Setiap penelitian yang dikaji dengan menggunakan suatu teori tertentu maka akan menemukan satu titik persoalan yang sulit untuk dipecahkan. Hal inilah yang oleh Bapak Ahmad Rafik disebut sebagai *blind spot*. Adapun *blind spot* dalam kajian skripsi ini yaitu penulis tidak dapat menggali informasi mengenai asal usul praktik tersebut lebih jauh. Karena, dalam realita yang sesungguhnya bahwa informasi mengenai asal-usul praktik tersebut terhenti di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an.

C. Refleksi

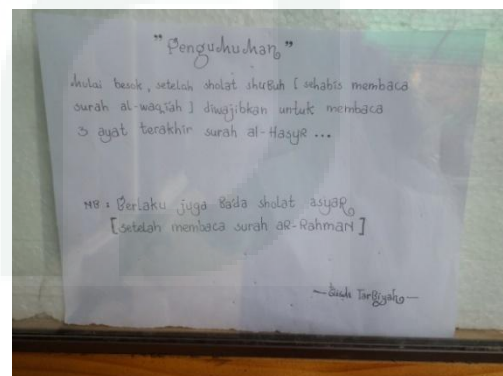
Ada hal yang unik dan menarik ketika penulis melakukan observasi dan wawancara kepada informan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon. Salah satunya yaitu terkait dengan data dalam buku induk santri. Di dalamnya disebutkan bahwa nomor urut santri yang ke-124 atas nama Adibah Safinatun Najah adalah santri putri termuda yang pernah mondok di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon, karena ketika masuk pesantren ia baru berusia 4 tahun. Hal ini terjadi karena dia menyusul ibunya yang sebelumnya telah mondok lebih dulu di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon yaitu Mbak Nasihah Kartini.

Kemudian, berikut ini adalah dokumentasi yang menunjukkan bahwa peran pengurus bidang pendidikan sangat terlihat ketika anjuran dan ajakan untuk selalu membaca al-Qur'an surat-surat pilihan dan bacaan-bacaan tambahan yang masih terkait dengan praktik ibadah ba'da shalat *fardu* ditempel di papan pengumuman Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.



Gambar 7

Pemberitahuan untuk seluruh santri putri agar ikut serta membaca surat-surat setelah shalat berjamaah dengan suara yang lantang dan *tartil*. Terutama jika Ibu Ririn yang menjadi imam shalat.



Gambar 8

Pengumuman bahwa santri diwajibkan untuk membaca 3 ayat terakhir dari surat *al-Hasyr* di waktu subuh dan ashar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin S, Zainal. 1992. *Seluk-Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abd. Mubarak, “*Tradisi Yasinan di Masyarakat Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2006.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baum, Gregory. 1999. *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama, Kebenaran dan Sosiologi Pengetahuan*, terj. Achmad Murtaji Chaeri dan Masyhuri Arow. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Bakar, Aboe. 1952. *Sedjarah Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Pujangga.
- Durkheim, Emile. 2011 *The Elementary Forms of the Religious Life*, terj. Inyik Ridwan Muzir & M. Syukri. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Edi Kurniawan, “*Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2012.
- Ghazali, Adeng Muchtar. 2011. *Antropologi Agama Upaya memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan, dan Agama*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Imam Al-. 1996. *Adab Membaca Al-Qur'an*, Terj. A. Hufaf Ibriy. Surabaya: Tiga Dua Surabaya.
- Haqī al-Nāzili, Sayyid Muhammad. t.t. *Khazānah al-Asrār*. Semarang: Toha Putra.
- Khāilil al-Qattān, Mannā. 1973. *Mabāhis fī Ulūm al-Qur'ān*. Madinah: Mansyūrāt al-‘Asr al-Hadīs.
- Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- L.Pals, Daniel. 1996. *Seven Theories of Religion*. New York: Oxford University Press.
- L. Pals, Daniel. 2012. *Seven Theories of Religion* terj. Inyik Ridwan Muzir & M. Syukri. Yogyakarta: IRCiSoD. cet. II.

- Majmu'atu Maqrūātin Yaumiyyatin wa Usbū 'iyyatin fī al-Ma'had al-Islāmi as-Salafī* Langitan. dihimpun oleh KH. Muhammad bin Abdullah Faqih (Pengasuh Pondok Pesantren Langitan).
- Majmu' Syarif* yang diterbitkan oleh, Gondrong Kenanga, Cipondok, Tangerang.
- Majmu' Latif*. Semarang: Pustaka al-Alawiyah. t.t.
- Mannheim, Karl. 1991. *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)*, terj.F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.
- Mansur, M. 2007. "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Syamsuddin, Sahiron (ed.). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad. 2007. "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an" dalam Syamsuddin, Sahiron (ed.). *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Mukhtar, "Resepsi Santri Lembaga Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Wahid Hasyim Terhadap Al-Qur'an". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2007.
- Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafiq, Ahmad. 2012. "Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)" dalam Syamsuddin Sahiron (ed.). *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Mulia Press.
- Rafiq, Ahmad. 2004. "Pembacaan yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an: antara penyimpangan dan fungsi". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Volume 5, No. 1 Januari.
- Sodiqin, Ali. 2008. *Antropologi Al-Qur'an Model dialektika Wahyu & Budaya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*, terj Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Suyuthi, Imam Jalaluddin As-. 2009. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān (Ulumul Qur'an II)*, Studi al-Qur'an Komprehensif, Membahas al-Qur'an Secara Lengkap dan Mendalam, Terj. Tim Editor Indiva Solo. Surakarta: Indiva Pustaka.

Wasik, M. Ali. “*Fenomena Pembacaan al-Qur’an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologi atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung Kelurahan Segoroyoso Pleret Bantul)*” Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta. 2005.

Yahya, Abi Zakariya. t.t. *Al-Tibyān fī Adab Hamalah Al-Qur’ān*. Al-Haromain.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DOKUMENTASI (FOTO-FOTO KEGIATAN)
PONDOK PESANTREN PUTRI DAAR AL-FURQON**



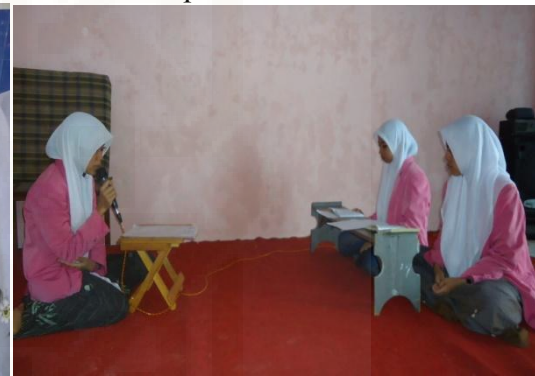
Setoran Abah di Majelis Bawah



Persiapan Setoran Ibu Achla



Setoran Ibu Achla



Tes Setiap Kelipatan 5 Juz



Setoran Ibu Ririn



Kegiatan belajar / jam sekolah



Kegiatan santri putri di perpustakaan



Kegiatan *diba'an* setiap malam senin



Praktik pembacaan al-Qur'an surat *ar-Rahmān* ba'da shalat ashar



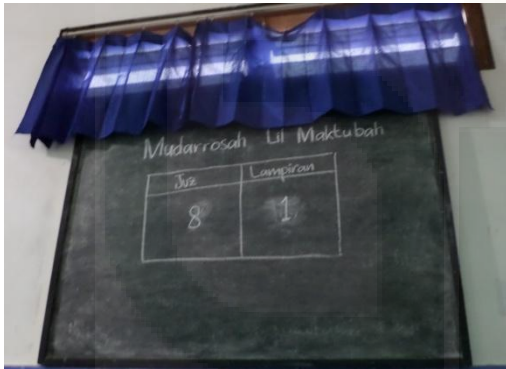
Kegiatan rutin *simaan kubro* setiap hari selasa pon di Majelis Bawah



Air minum yang disimpan di-Majlis Bawah pada saat *simaan kubro*.
Bawah



Logo Pondok Pesantren Daar Al-Furqon yang digantung di Majelis



Batas bacaan *Mudarrasah li al-Maktūbah* yang dicatat di papan tulis



Kegiatan Ziarah ke makam KH. S. Abdul Qadir setiap jum'at pagi



Kegiatan pengajian Qira'ah malam sabtu Senam bersama di halaman Pondok



Pengurus putri periode 2013-2014



Gedung Pondok Pesantren Putri



Halaman Pondok Pesantren Putri
(Sebelum renovasi)



Rumah Pengurus
(Ndalem KH. A. Basith & Ibu Ririn)



Kegiatan di Bulan Ramadhan
(Tadarusan di Majelis Bawah dan Pengajian Kitab di Masjid Muammar)

DAFTAR RESMI

Arsip Data Pesantren dan Data Profil Pondok Pesantren Daar Al-Furqon.

Dokumen dan Arsip Pondok Pesantren (Buku Induk Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.

Kitab Kanzu al-Nafāis.

Kitab Nail al-Muna

Kalender 2013 Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, yang diterbitkan oleh: Perc. Menara Kudus.

Kalender 2014 Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, yang diterbitkan oleh: Perc. Menara Kudus.

Makalah Laporan Pertanggung Jawaban Kepengurusan Periode 2012-2013.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus.

1. Bagaimana setting geografis dan topografis¹⁷⁶ Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
2. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
3. Ada berapa ustadz atau ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
4. Apa saja fasilitas yang telah dimiliki oleh pihak Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
5. Bagaimana peran instansi Pemerintah Desa dalam mengembangkan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
6. Dari daerah mana saja santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon berasal?
7. Bagaimana pola struktur pengasuh dalam pengelolaan santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus?
8. Bagaimana peran pengasuh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, khususnya terkait dengan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
9. Surat apa saja yang dikhususkan oleh pengasuh menjadi amalan rutin santri putri Daar Al-Furqon dalam kegiatan sehari-hari?
10. Bagaimana pengasuh menempatkan posisi dan kedudukan al-Qur'an ketika membaca surat-surat pilihan tersebut menjadi amalan harian yang wajib diikuti secara rutin oleh seluruh santri?
11. Adakah etika atau gerakan-gerakan khusus, ketika melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
12. Mengapa hanya surat-surat pilihan tertentu itu saja yang menjadi amalan rutin santri setiap hari, adakah amalan rutin yang lain terkait dengan bacaan al-Qur'an?
13. Bagaimana pola pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut, apakah pola pembacaan al-Qur'an itu berlaku secara umum di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus, dalam setiap membaca al-Qur'an?
14. Sejak kapan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan mulai dilaksanakan oleh seluruh santri putri?
15. Apa saja hal yang melatarbelakangi ditetapkannya kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan oleh pengasuh, khususnya pada waktu-waktu tertentu?

¹⁷⁶ Topografi *n* 1) kajian atau penguraian yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah; 2) pemetaan yang terperinci tentang muka bumi pada daerah tertentu; 3) keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah. (lihat Kamus Bahasa Indonesia (KBI), Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, hlm. 1542.

16. Kitab/buku apa saja yang dipakai dan dijadikan rujukan oleh pengasuh terkait dengan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
17. Apa alasan dan motivasi pengasuh mengajak/mewajibkan santri putri Daar Al-Furqon melaksanakan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
18. Apa tujuan dari pengasuh dalam melakukan/mewajibkan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan kepada santri putri, khususnya pada waktu-waktu tertentu tersebut?
19. Menurut pengasuh, apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
20. Darimana pengasuh memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
21. Apa harapan pengasuh dari kegiatan praktik rutin membaca al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon ini?

B. Untuk santri pengurus periode/angkatan 2009/2010 dan periode 2012/2013

1. Sejak kapan/tanggal dan bulan berapa kepengurusan periode 2009/2010 dan atau kepengurusan 2012/2013 memimpin seluruh santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon?
2. Ada berapa divisi/departemen dalam kepengurusan santri putri periode 2009/2010 dan atau pada periode 2012/2013?
3. Seperti apakah pembagian kerja dalam kepengurusan masing-masing divisi/departemen?
4. Bagaimanakah struktur kepengurusan pada periode ini?
5. Apa saja jadwal aktifitas santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
6. Bagaimana sikap pengurus terkait dengan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
7. Kapan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan mulai dilakukan, dan ditetapkan sebagai amalan dan kegiatan wajib seluruh santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon?
8. Apakah seluruh lembaga kepengurusan mengetahui asal-usul praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat tersebut mulai diterapkan?
9. Siapakah atau divisi apa yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut?
10. Seperti apakah kendala yang dialami ketika pengurus mulai mensosialisasikan dan menerapkan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
11. Apa solusi atau tindakan yang pengurus lakukan untuk mengatasi berbagai masalah terkait dengan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut.

12. Sejauh mana pengaruh dari pengurus dalam proses kegiatan keseharian seluruh santri, dan terhadap kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut?
13. Bagaimana pengurus menempatkan posisi dan kedudukan al-Qur'an ketika membaca surat-surat pilihan tersebut menjadi kegiatan rutin yang wajib diikuti secara rutin oleh seluruh santri?
14. Adakah etika atau gerakan-gerakan khusus, ketika melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
15. Bagaimana pola pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut, bagaimana pula pola pembacaan al-Qur'an secara umum dalam kegiatan sehari-hari?
16. Apa yang melatarbelakangi dan memotivasi pengurus mengajak dan melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut?
17. Apa alasan anda sebagai pengurus dan apa tujuan anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
18. Menurut pengurus pribadi, apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
19. Darimana pengurus memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
20. Apa harapan anda sebagai pengurus, dari amalan rutin membaca al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?

C. Untuk santri putri secara umum di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon

1. Apa saja kegiatan anda sehari-hari secara umum?
2. Apa saja kegiatan anda sehari-hari terkait dengan al-Qur'an?
3. Apakah anda mengetahui praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon ini?
4. Ada berapa surat-surat pilihan yang biasa anda baca?
5. Surat apa saja yang anda baca yang menjadi praktik amalan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
6. Bagaimana sikap anda ketika mengikuti kegiatan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut?
7. Kapan anda membaca surat-surat pilihan yang telah ditentukan dan dikhususkan oleh pengasuh?
8. Apakah anda juga membaca al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut secara pribadi pada waktu-waktu tertentu?
9. Apa saja aktifitas yang anda lakukan dalam proses pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan dan adakah bacaan yang diamalkan rutin setelah membaca surat-surat pilihan tersebut?
10. Sejak kapan anda melakukan amalan rutin pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut?

11. Faktor apa yang membuat anda melakukan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu khusus yang telah ditetapkan?
12. Adakah etika atau gerakan-gerakan khusus, ketika anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
13. Apa yang melatarbelakangi dan memotivasi anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
14. Apa alasan anda dan tujuan anda melakukan pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
15. Menurut anda, apa makna praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
16. Bagaimana anda memosisikan al-Qur'an ketika anda membaca surat-surat pilihan tersebut?
17. Darimana anda memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut pada waktu-waktu tertentu?
18. Apa harapan anda dari amalan rutin pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan?
19. Organisasi/lembaga/instansi apa saja yang pernah anda ikuti dan sedang anda ikuti, baik diluar maupun di dalam Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?
20. Lembaga pendidikan/sekolah apa yang pernah anda ikuti sebelum masuk Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
2. Fasilitas di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
3. Jumlah santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon pada Tahun Ajaran 2012-2013.
4. Proses pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
5. Pola pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan.
6. Kondisi lingkungan sekitar Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
7. Amalan harian lainnya yang berhubungan dengan al-Qur'an.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
2. Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon.
3. Jumlah santri putri Pondok Pesantren Daar Al-Furqon secara keseluruhan dari tahun pertama Pondok Putri tersebut berdiri hingga sekarang (2005-2013).
4. Jumlah Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon.
5. Agenda Kegiatan Santri.

DAFTAR INFORMAN

Nama : Ustadzah Hj. Khoirin Nida / Ibu Ririn
 Alamat : Janggalan, Kudus
 Umur : 40 tahun
 Sebagai : Pengasuh sekaligus pengajar Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon

Nama : Ustadzah Hj. Achla 'Ainussalamah / Ibu Achla
 Alamat : Janggalan, Kudus
 Umur : 41 tahun
 Sebagai : Pengasuh sekaligus pengajar Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon

Nama : Bapak Muhammad Rifa'i
 Alamat : Janggalan, Kudus
 Umur : 65 tahun
 Sebagai : Staf pemerintahan di Desa Janggalan dalam bidang kemasyarakatan

Nama : Kholidah Fairiz
 Alamat : Cikarang Pusat, Bekasi
 Umur : 20 tahun
 Angkatan : 2010
 Sebagai : Ketua Putri pada periode kepengurusan tahun 2012-2013

Nama : Teh Benazir
 Alamat : Sindang Lama, Malausma, Majalengka, Jawa-Barat. (45464)
 Umur : 20 tahun
 Angkatan : 2008
 Sebagai : Pengurus bidang keamanan tahun periode 2010-2011

Nama : Siti Aisyah Fitriani
 Alamat : Gembong, RT. 02/ RW. 06 Pati
 Umur : 15 tahun
 Angkatan : 2013

Nama : Ulya Hidayah
 Alamat : Mantingan, RT. 06 / RW. 05, Tahunan, Jepara
 Umur : 19 tahun
 Angkatan : 2013

Nama : Uzlifatul Jannah
 Alamat : Sidorekso, Kaliwungu, Kudus
 Umur : 17 tahun
 Angkatan : 2013

Nama : Aniya Musawati
Alamat : Desa. Sindang Mekar, RT. 01/ RW.01, Duku Puntang, Cirebon
Umur : 15 tahun
Angkatan : 2013

Nama : Siti Masruhah
Alamat : Cengkat Sewu, Sukolilo, Pati
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Adhari Kholifah
Alamat : Kec. Bandungan, Semarang
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Anisatul Hidayah
Alamat : Desa. Jepang, Pakis, RT.04/RW.02, Jati, Kudus
Umur : 16 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Hilma Hariroh
Alamat : Mlongo RT.01/ RW.01, Jepara
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2011

Nama : Zulfatun Nashiroh
Alamat : Desa. Banyu Putih, Kalinyamatan, Jepara
Umur : 16 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Farichatul Maftuchah 22 tahun
Alamat : Glagah Waru, Undaan, Kudus
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2010

Nama : Zuni Khoirul Muntaha
Alamat : Jepara
Umur : 24 tahun
Angkatan : 2008
Sebagai : Pengurus santri bidang pendidikan periode tahun 2009-2010.

Nama : Sofwatul Millah
Alamat : Pandeglang, Banten Jawa-Barat
Umur : 24 tahun
Angkatan : 2010

Ket : Alumni
Nama : Lailatul Chusniah
Alamat : Tegalsambi, Tahunan, Jepara
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Yusrin Af'idatul Karima
Alamat : Jl. Semboja 1, RT.07/ RW.06, Kawedanan Bintoro, Demak
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2010
Sebagai : Pengurus santri bidang pendidikan periode tahun 2010-2011.

Nama : Lulu' Nihayatus Sholichah
Alamat : Majalengka
Umur : 23 tahun
Angkatan : 2008
Sebagai : Pengurus santri bidang pendidikan periode tahun 2012-2013.

Nama : Izzatin Nisa
Alamat : Desa. Waru, Kec/Kab. Rembang
Umur : 21 tahun
Angkatan : 2010

Nama : Siti 'Ubaidah
Alamat : Sindanglama, Malausma, Majalengka
Umur : 21 tahun
Angkatan : 2008

Nama : Iin Achsinah
Alamat : Jagapura Kulon, Gegesik, Cirebon
Umur : 23 tahun
Angkatan : 2008
Sebagai : Pengurus santri bidang kesehatan periode tahun 2010-2011

Nama : Inayatul Musyakiroh
Alamat : Jungpasir, Rt. 01, Rw. 04, Wedung, Demak 59554
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2009
Sebagai : Pengurus bidang keputrian periode tahun 2012-2013

Nama : Laily Farida Udzkiya
Alamat : Grogolan, Rt. 02, Rw. 01, Dukuh Seti, Pati
Umur : 20 tahun
Angkatan : 2010
Sebagai : Sekretari pada kepengurusan periode tahun 2010-2011

Nama : Zakiyah Mustajabah
Alamat : Kuningan, Jawa-Barat
Umur : 19 tahun
Angkatan : 2013

Nama : Nur Ishmah Maulida
Alamat : Jetak, Kedungdowo, Kaliwungu, Kudus
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2011
Sebagai : Pengurus bidang pendidikan periode tahun 2012-2013

Nama : Badrotul Muniroh
Alamat : Gedang Alas, Gajah, Demak
Umur : 24 tahun
Angkatan : 2008

Nama : Sofiatun Anggraeni
Alamat : Gajihan, Rt. 01, Rw. 02, Gunung Wungkal, Pati 59156
Umur : 24 tahun
Angkatan : 2007
Sebagai : Bendahara di kepengurusan periode tahun 2010-2011

Nama : Nur Azizah
Alamat : Buaran, Rt. 02, Rw. 04, Karang Randu, Pecangaan, Jepara 59462
Umur : 15 tahun
Angkatan : 2011
Sebagai : Pengurus bidang kesehatan periode tahun 2012-2013

Nama : Ita Khoirun Nisa
Alamat : Klumpit, Rt. 01, Rw. 06, Gebog, Kudus
Umur : 18 tahun
Angkatan : 2012
Sebagai : Pengurus bidang pendidikan periode tahun 2012-2013

Nama : Titik Muhibbah
Alamat : Dukuh Ngembes, Desa. Gembong, Kec. Gembong, Pati
Umur : 20 tahun
Angkatan : 2011
Sebagai : Sekretaris pada kepengurusan periode tahun 2012-2013

Nama : Evauzia Mutmainah Reza
Alamat : Ngablak, Cluwak, Pati
Umur : 18 tahun
Angkatan : 2012
Sebagai : Pengurus bidang keamanan periode tahun 2012-2013

Nama : Rodhotul Jannah
Alamat : Tirta, Mulyorejo, Rt. 06, Rw. 02, Pekalongan Barat
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Nur Hayati
Alamat : Karang Randu, Pecangaan, Jepara
Umur : 17 tahun
Angkatan : 2011

Nama : Amin Alvita
Alamat : Japan, Rt. 06, Rw. 11, Dawe, Kudus
Umur : 19 tahun
Angkatan : 2008

Nama : Fitri Nurul Maghfiroh
Alamat : Jungpasir, Rt. 01, Rw. 04, Wedung, Demak 59554
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2007

Nama : Zahrotul Aliyah
Alamat : Jl. KHR. Asnawi No.40 Kudus
Umur : 24 tahun
Angkatan : 2009
Sebagai : Pengurus di bidang Sema'an pada periode tahun 2010-2011

Nama : Zuliyana Thoyyibah
Alamat : Lau, Dawe, Kudus
Umur : 22 tahun
Angkatan : 2009

Nama : Ulfah Rosyidah
Alamat : Desa Waru, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah
Umur : 19 tahun
Angkatan : 2012

Nama : Fita Zulfa
Alamat : Desa Bermi, Kec. Gembong, Pati
Umur : 20 tahun
Angkatan : 2011

Nama : Fina Zakiyah
Alamat : Krasak, Pacanga'an, Jepara
Umur : 23 tahun
Angkatan : 2013

**DAFTAR PENGAJAR
PENGURUS DAN BEBERAPA SANTRI**

A. Pengajar Pondok Pesantren Putri

- 1) Ustadzah Hj. Khoirin Nida (Ibu Ririn)
- 2) Ustadzah Hj. Achla ‘Ainussalamah (Ibu Achla)
- 3) Ustadzah Husni (Pengampu Bidang Kaligrafi)
- 4) Ustadzah Eti (Pengampu Bidang Tilawah)

B. Pengurus Santri Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon

Kepengurusan santri putri di Pondok Pesantren Daar Al-Furqon ini dimulai sejak tahun 2006, yaitu tepat satu tahun setelah Pondok Pesantren Putri ini didirikan. Adapun daftar ketua yang pernah menjabat di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mustafidah; daerah asal Jogoloyo-Demak.
(Menjabat pada periode 1427-1428 H / 2006-2007 M)
- 2) Lina Shofiyati; daerah asal Karanganyar-Demak.
(Menjabat pada periode 1428-1429 H / 2007-2008 M)
- 3) Nida Junaidah; daerah asal Babalan-Demak.
(Menjabat pada periode 1429-1430 H / 2008-2009 M)
- 4) Lina Shofiyati; daerah asal Karanganyar-Demak.
(Menjabat pada periode 1430-1431 H / 2009-2010 M)
- 5) Akmaliatun Untsa; daerah asal Nalumsari-Jepara.
(Menjabat pada periode 1431-1432 H / 2010-2011 M)
- 6) Rofi’ati; daerah asal Winong-Pati.
(Menjabat pada periode 1432-1433 H / 2011-2012 M)
- 7) Kholidah Fairis; daerah asal Bekasi-Jawa Barat.
(Menjabat pada periode 1433-1434 H / 2012-2013 M)
- 8) Isyarotul Batiniyyah yang menjabat pada tahun ini yaitu,
(periode 1434-1435 H / 2013-2014 M)

C. Santri Pengurus Periode 2009/2010

Ketua : Lina Shofiyati
Bidang Ubudiyah : Zuni Khoirul Muntaha

D. Santri Pengurus Periode 2010/2011

**STRUKTUR ORGANISASI
PONPES DAAR AL-FURQON PUTRI
PERIODE 1431 – 1432 H / 2010 – 2011 M**

Pengurus Harian

Ketua I	: Akmaliyatul Untsa	Jejara
Ketua II	: Fatimah Azzahra	Jejara
Sekretaris I	: Zuni Khoirul Muntaha	Jejara
Sekretaris II	: Laily Farida Udzkiya	Pati
Bendahara I	: Shofiatun A	Pati
Bendahara II	: Azka At-tachiyya	Kal. Sel

Seksi-seksi

Pendidikan I	: Chilyatus Saadah	Jejara
Pendidikan II	: Zulfa Anturida	Pati
Pendidikan III	: Yusrin Afidatul Karima	Demak
Keamanan I	: Umi Shufiyyah	Pati
Keamanan II	: Benazir	Majalengka
Sema'an I	: Amin Alvita	Kudus
Sema'an II	: St. Zahrotul Aliyah	Kudus
Kesehatan I	: Rofiati	Pati
Kesehatan II	: Iin Achsinah	Cirebon
Konsumsi I	: Muwachidah	Demak
Konsumsi II	: Siti Umiretun Naim	Jejara
Kebersihan I	: Najiatul Rohni	Kendal
Kebersihan II	: Nur Safitri	Pati
Koperasi I	: Nailil Hana	Tegal
Koperasi II	: Lulu Nihayatus Sholihah	Majalengka

E. Santri Pengurus Periode 20012/2013

**STRUKTUR ORGANISASI
PONPES DAAR AL-FURQON PUTRI
PERIODE 1433-1434 H / 2012-2013 M**

Pengurus Harian

Ketua I	: Kholidah Fairis	Bekasi
Ketua II	: Laily Farida Udzkiya	Pati
Sekretaris I	: Izzatun Ni'mah	Lumajang
Sekretaris II	: Tutik Muchibbah	Pati
Bendahara I	: Nailil Hana	Tegal
Bendahara II	: Dina Fitria	Demak

Seksi-seksi

Pendidikan I	: Lu'lu' Nihayatus S	Majalengka
Pendidikan II	: Nur Ishmah Maulida	Kudus
Pendidikan III	: Ita Khoirun Nisa'	Kudus
Keamanan I	: Sinta Ratna Sari	Jember
Keamanan II	: Siti Umiretun Na'im	Jejara
Keamanan III	: Evauzia Muthmainnah R	Pati
Test I	: Aisyi Ulyatin	Pati
Test II	: Maryam Jamilah	Jakarta

Konsumsi I	: Ulwiyyah	Demak
Konsumsi II	: Nur Chayati	Jejara
Keb-Kap I	: Zuliana Noviyanti	Pati
Keb-kap II	: Siti Farida	Kalimantan
Kesehatan I	: Ety Riyanti	Jambi
Kesehatan II	: Nur Azizah	Jejara
Koperasi I	: Muwachiddah	Demak
Koperasi II	: Alin Nisa'	Kudus
Koperasi III	: Mahfudhotun Azizah	Jejara
Keputrian I	: Inayatul Musyakiroh	Demak
Keputrian II	: Rizky Ayu Iman S	Jejara
Perpus I	: Maghfiroh	Purwodadi
Perpus II	: Zuni Khoirul M	Jejara

F. Daftar Santri Secara Umum Menurut Tahun Angkatan Masuk Pondok

a. Santri angkatan pertama (Tahun 2005) ada 5 orang, yaitu:

1. Manal Salma kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Kalimantan
2. Ratna Rohilah kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Gresik
3. Azka Tahiyah kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Kalimantan
4. Ulis Sa'diyah kelahiran tahun 1986 (27 tahun) daerah asal Jejara
5. Mustafidah kelahiran tahun 1988 (25 tahun) daerah asal Demak

b. Santri angkatan kedua (Tahun 2006) ada 17 orang, diantaranya:

1. Nurhidayah kelahiran tahun 1988 (24 tahun) daerah asal Demak
2. Fatimah Maulida kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Majalengka
3. Dini Fakhriati kelahiran tahun 1984 (28 tahun) daerah asal Kudus
4. Badrotul Muniroh kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Demak
5. Nida Junaedah kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Demak

c. Santri angkatan ketiga (Tahun 2007) ada 35 orang, diantaranya:

1. Fitri Nurul Magfiroh kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Demak
2. Zahrotul Aliyah kelahiran tahun 1988 (25 tahun) daerah asal Kudus
3. Sofiatun Anggraeni kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Pati
4. Yayah Sofiyah kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Pati
5. Lina Sofiyati kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Demak
6. Chabibatur Rohmah kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Demak
7. Amin Alvita kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Kudus
8. Akmaliatul Unsa kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Jejara
9. Siti Ubaidah kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Majalengka

d. Santri angkatan keempat (Tahun 2008) ada 34 orang, diantaranya:

1. Zuni Khoirul Muntaha kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Jejara
2. Lulu Nihayatus Solihah kelahiran tahun 1990 (23 tahun) daerah asal Majalengka
3. Hiliatus Sa'adah kelahiran tahun 1988 (25 tahun) daerah asal Jejara
4. Nafisah Rojabiyah kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Majalengka
5. Tsuwaibatul Muyassaroh kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Demak
6. Muwahidah kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Demak
7. In Ahsinah kelahiran tahun 1990 (23 tahun) daerah asal Cirebon
8. Siti Junainah kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Tegal

9. Benazir kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Majalengka
10. Magfiroh kelahiran tahun 1990 (23 tahun) daerah asal Purwodadi
- e. Santri angkatan kelima (Tahun 2009) ada 21 orang, diantaranya:**
 1. Nurul Wafiroh kelahiran tahun 1988 (25 tahun) daerah asal Demak
 2. Qonita Zakiyah kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Pati
 3. Nurul Istiqomah kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Kudus
 4. Zuliana Thoyyibah kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Kudus
 5. Siti Hafsoh kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Demak
 6. Asfah Humaidah kelahiran tahun 1993 (21 tahun) daerah asal Majalengka
 7. Siti Khodijah kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Kudus
 8. Inayatul Musyakiroh kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Demak
 9. Zahrotul Aliyah kelahiran tahun 1989 (24 tahun) daerah asal Kudus
- f. Santri angkatan keenam (Tahun 2010) ada 23 orang, diantaranya:**
 1. Nailil Hana kelahiran tahun 1991 (22 tahun) daerah asal Tegal
 2. Nur Azizah kelahiran tahun 1998 (15 tahun) daerah asal Jepara
 3. Silvi Miladiyah Khairin Nida kelahiran tahun 2000 (13 tahun) daerah asal Jepara
 4. Adibah Safinatun Najah kelahiran tahun 2006 (7 tahun) daerah asal Bekasi
 5. Laili Farida Uzkiya kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Pati
 6. Yusrin Afidatul Karimah kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Demak
 7. Aisyah Khalilah kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Kalimantan
 8. Kholidah Fairis kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Bekasi
 9. Nubdzatul Hikmah kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Demak
- g. Santri angkatan ketujuh (Tahun 2011) ada 38 orang, diantaranya:**
 1. Ulwiyah kelahiran tahun 1992 (21 tahun) daerah asal Demak
 2. Rizki Ayu Imansari kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Jepara
 3. Lisana Sudqin Aliyah kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Kalimantan
 4. Gina Fitria kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Demak
 5. Tutik Muhibbah kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Pati
 6. Noor Ismah Maulida kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Kudus
 7. Rafi Afifah kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Demak
 8. Rahmatul Ummah kelahiran tahun 1997 (16 tahun) daerah asal Demak
 9. Nur Hayati kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Jepara
 10. Fita Zulfa kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Pati
- h. Santri angkatan kedelapan (Tahun 2012) ada 53 orang, diantaranya:**
 1. Khairun Nisa kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Karawang
 2. Silvia Mufida kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Bengkulu
 3. Siti Istiqomah kelahiran tahun 1987 (26 tahun) daerah asal Lampung
 4. Ratu Khalifah kelahiran tahun 1997 (16 tahun) daerah asal Serang
 5. Maryam Jamilah kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Jakarta
 6. Ulfah Rosyidah kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Rembang
 7. Laili Afikhatun Nafisah kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Kudus
 8. Ita Khoirun Nisa kelahiran tahun 1995 (18 tahun) daerah asal Kudus
 9. Rodhotul Jannah kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Pekalongan
 10. Evauzia Mutmainah Reza kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Pati

- i. **Santri angkatan kesembilan (Tahun 2013) ada 19 orang, diantaranya:**
1. Mila Nur Afita kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Brebes
 2. Lailatul Mufidah kelahiran tahun 1999 (14 tahun) daerah asal Rembang
 3. Fina Zakiyah kelahiran tahun 1990 (23 tahun) daerah asal Jepara
 4. Siti Rifaqiyah kelahiran tahun 1996 (17 tahun) daerah asal Banjarmasin
 5. Asmatu Rianto kelahiran tahun 1997 (16 tahun) daerah asal Tangerang
 6. Khadriyyah kelahiran tahun 1993 (20 tahun) daerah asal Pamekasan
 7. Anis Saidatun Fadlilah kelahiran tahun 1994 (19 tahun) daerah asal Grobogan
 8. Risna Hasanah Ridwan kelahiran tahun 1998 (15 tahun) daerah asal Subang.
 9. Fatonah kelahiran tahun 1995 (17 tahun) daerah asal Semarang

FORMAT ISIAN DATA PRIBADI

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Alamat Asal :

.....

Tempat/Tanggal Lahir:

Usia/Umur :

Bulan/Tahun Masuk PPDF :

Pendidikan Terakhir :

Moto Hidup :

.....

Cita-Cita :

Kesan di PPDF :

.....

Pesan untuk PPDF :

.....

No. Tlp/HP :

Alamat FB/Email :

Kudus,2013

PONDOK PESANTREN PUTRI DAAR AL-FURQON

NO	JUDUL BUKU	KATEGORI	PENGARANG	PENERBIT
1.	Al-Kisah No.03/Th.v/29- 1.2.07	Majalah Islami		CV. Asy- Syifa'
2.	Al-Kisah No.01/Th.v/1- 14.1.07	Majalah Islami		CV. Asy- Syifa'
3.	Al-Kisah No.15/Th.IX	Majalah Islami		CV. Asy- Syifa'
4.	Al-Kisah No.10/Th.XI	Majalah Islami		CV. Asy- Syifa'
5.	Paras I	Majalah Islami		PT.Variapop Group
6.	Trenmodis	Majalah Mode Islami		PT.Variapop Group
7.	Paras 2	Majalah Islami		PT.Variapop Group
8.	Ummi	Majalah Islami		
9.	Aulia	Majalah Islami		
10.	38 Desain Aplikasi	Ragam Kreasi	Lusia Hariany	
11.	Surga Itu Dekat	Nasehat	Iwan Januar	Gema Insani
12.	Berburu Pahala Ketika Haidl	Pengetahuan	Ummu Haris&Irfan Supandi	Ziyad Books
13.	Kado Buat Remaja	Pendidikan	Dr.M.Abd Aziz	Pustaka Anisah
14.	Terapi Mengatasi Penyakit Rohani	Nasehat		
15.	Menghidupkan Malam	Panduan	Budiman Musthofa.Lc.	Ziyad Books
16.	Menyingkap Rahasia Alam Langit	Sejarah	Asep Teja Setia Somantri	Azzam Media Abadi
17.	Girls Make Trouble	Novelet	Restu R.A.	Matapena
18.	Finding Soulmate For Mey	Novelet	Ollie	Qultum Media
19.	Santri Nekat	Novelet	Otto Sukatno C.R.	Matapena
20.	Siluet Senja	Novelet	Ria Fariana	Gema Insani
21.	Etika membaca Al- Quran	Panduan		
22.	Pijat Telinga&Ramuan	Kesehatan	Iskandar Ali S.E.	Agromedia Pustaka

23.	Khadijah	Biografi	Abd.Mun'im M.Umar	Pena
24.	Pacaran??Iiiiih...G' Banget	Nasehat		
25.	Serial Pingkan 1	Novel	Muthmainnah	Pingkan Publishing
26.	Aisyah Ummul Mu'minin	Biografi	Sulaiman an- nadawi	Pena
27.	Pustaka Sains Populer Islami(Kesempurnaa n Penciptaan Alam)	Pengetahuan	Harun Yahya	Dzikra
28.	P.S.P.I.(Manusia&Al am Semesta)	Pengetahuan	Harun Yahya	Dzikra
29.	P.S.P.I.(Menjelajah Dunia Laba2)	Pengetahuan	Harun Yahya	Dzikra
30.	P.S.P.I.(Kesempurna an Seni Warna Ilahi)	Pengetahuan	Harun Yahya	Dzikra
31.	Fajar Kebangunan Islam	Biografi	Drs.Lathiful Khuluq.M.A.	PT.Lkis
32.	Tarbawi(Jangan Lelah Belajar Rela Kepada Allah)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
33.	Tarbawi((teruslah bertumbuh meski secara formal tempat gagal)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
34.	Tarbawi(menghimp un kekuatan do'a diwaktu senja)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
35.	Tarbawi(menertawa kan janji-janji kita pada diri sendiri)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
36.	Tarbawi(pasti ada yang layak kita pertaruhkan atas nama keluarga)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
37.	Tarbawi(bila karunia Alloh tak kunjug sembuhkan keluhan)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi
38.	Tarbawi(mungkin kini kita tengah mencintai apa yang dulu kita benci)	Majalah Islami	Tim Redaksi	PT.Media Amal Tarbawi

39.	Subhanalloh... mereka luar biasa	Pendidikan	Dr. Aidh Alqarni M.A	Aslama publising
40.	Diam bukan emas	pengetahuan	Asshoff murtadho	Oase mata air makna
41.	Cinta lora	Novelet	Ana FM	Mata pena
42.	Geng kopi tubruk	Novelet	Ruslan ghofur	Matapena
43.	Heart	Novelet	Ninit yunita	Gagas media
44.	Gaul gaya Rosul	Panduan/tips	Shodiq mustika	Qultummedia
45.	Look I'm very beautiful	Panduan/tips	Afifah afra	Afra publising
46.	To Be Is To Do	Panduan/tips	Aiman Tashika	Indifa publising
47.	Psikologi muslimah	Panduan		
48.	El wada	Memory		
49.	Diary hitam putih	Novelet	Restu R.A	Mata pena
50.	Bidadari senja	Kumpulan cerpen	Sakti wibowo	Gema insani
51.	Pangeran bersarung	Kumpulan cerpen	Mahbub jamaluddin	Matapena
52.	Satin merah	Kumpulan cerpen	Brahmanto Anindito	Gagas media
53.	Air mata tahajud	Kumpulan cerpen	Anant	Pustaka marwa
54.	Kang santri 1	B. Matsail	Kang santri '89	Pustaka dek Ali
55.	Curhat qur'ani	Kisah renungan	Arroyan dwi andini	Al manar jogjakarta
56.	Attulab	Majalah		
57.	Rectoverso	Kuncer		
58.	Ranggamorforsa	Novel	Nuranta hdyansa	Alinea
59.	Khasanah katulistiwa	Biografi	M.Hasyim Atthoillah	Kaki langit book
60..	Bumi cinta	Novel	Habiburrohman	Ikhwan publising hous
61.	Sang penggenggam surga	Novel	Zamzami El-riza	DIVA Press
62.	Persembahan cinta dari surga	Novel	Nurruhman effendi	DIVA Press
63.	Kepadamu aku bersumpah	Novel	Sony ade	PT mizan publika
64.	Nexus event 2012	pengetahuan	Pane andov	Imania

65.	Kiamat sudah dekat		Mas dewa, Roy F	Pustaka Azm
66.	Ilmu dan manfaatnya		Imam Al Ghozali	Karya agung
67.	Arruju'			Mutakhorrijin PP.MUSYQ
68.	Averedie	Petualangan	Alleya Hanifa	Dari Mizan
69.	Dzikir & do'a bulan ramadhan	Bonus Majalah		Aneka Yess group
70.	Ayah Mengapa aku Berbeda	Novel	Agnes Davonar	Inti book publisher
71.	Mahar Diujung senja	Novel	Habib Hidayat	Matapena
72.	Pocong juga pocong	Novel	poconggg	Bukune
73.	Mawar-mawar Adzkiya	Novel	Afifah Afra	DARI MIZAN
74.	Surat takdir untuk hafidz	Novel	Abdul karim khiaratullah	DIVA PRESS
75.	Menjadi ukhti yang da'iyah	Panduan	Shaleh bin abdul aziz	Zikrul
76.	OEI HUI LAN	Novel	Agnes Davonar	Inti book publisher
77.	Serial Pingkan 2	Novel	Muthmainnah	Gizone book
78.	My idiot brother	Novel	Agnes Davonar	Intibook
79.	Amina	Novel	Mohammed Umar	INSIST PRESS
80.	Riyadlus Sholihin	Agama	Al imam abu zakariya	Pustaka Amani
81.	Rumah2 ditakuti setan	Agama	Syaikh Nada Abu A.	Kiswah
82.	Kehidupan sesudah mati	Agama	1. Fadlun S.Pd.i	Pustaka media
83.	FORSIKABANU 1	Memory		Banat
84.	FORSIKABANU 2	Memory		Banat
85.	Biarkan cinta menepis siksa	Novel	Abd. hakim	Zikrul hakim
86.	Kimiwo Shijiteru	Novel	Rina shu	DIVA PRESS
87.	Jangan miringkan sajadahmu	Novel	M.B. Anggoro	DIVA PRESS
88.	Beauty Guide	Novel	Ummi	Qultum Media
89.	The good mother	Novel	Prof. Dr. Amanah	PT. Sahara

90.	Mencoba Sukses	Novel	Adhitya Mulya	Gagas media
91.	Sekuntum Naysila	Novel	M. Budi Anggoro	Najah
92.	Teheran dalam toples	Novel	Aminatul faizah	DIVA PRESS
93.	Anak Titipan Surga	Novel	Eidelwais amira	Zettu
94.	Awas Najis	Tuntunan	Wizarah	Hikam Pustaka
95.	Perawan di sangkar ilusi	Novel	Zulis rahmawati ridwan	Sinar ilmu
96.	Sebelas Patriot	Novel	Andrea Hirata	PT. Bentang pustaka
97.	Cinta suci Zahrana	Novel	Habiburrahman	PT. Santri mahakarya utama
98.	17 Tahun	Novel	Leila imtichannah	PT. Lingkar pena
99.	The soccer girl	Novel	Evangelina tp	Edelweis
100.	Sleepover Party	Novel	Chennie faradhina	DARI MIZAN
101.	Sujud hati di ujung subuh	Novel	Indah el hafidz	DiVA PRESS
102.	Sepatu Dahlan	Novel	Krisna pubichara	Neura book
103.	Hukum waris 1	Tuntunan	A. Muaz	PT. variapop
104.	Hukum waris 2	Tuntunan	A. Muaz	PT. variapop
105.	Fiqh ibadah	Panduan	Tholhah ma'ruf dkk.	Lenbaga ta'lif wannasyr
106.	Muhammad's Lover		Abdurrohman wahyudi	Oase air mata makna
107.	Pocing galau hi-tech	Novel	Jacob julian	Diva press
108.	Rajut untuk hiasan	Ragam kreasi	Yohana mariana	
109.	Habibie&Ainun	Novel	Baharuddin JH,	PT. THC. Mandiri
110.	Cahaya diatas cahaya	Novel	Oki setiana dewi	MIZANIA
111.	Diatas titian jahannam		Dr.M.Ainun ni'am	AQWAM
112.	Cinta diujung sajadah		Asma nadia	Lingkar pena

113	Pardes		Nugraheni	Najah
114	Chusnul khotimah		M. khatib	Mitra press
115	Pelangi itu indah	Novel	Yoyon indra joni	DIVA PRESS
116	Rembulan ungu	Novel	Bondan nusantara	Qanita
117	Endless dilemma	Novel	Atika puspita	de Teens
118	Celotehan sholeh sholihun	Humor	Soleh solihun	PT. Bentang Pustaka
119	Perahu kertas	Novel		
120	Paras 3	Majalah		PT. Variapop group
121	Paras 4	Majalah		
122	Amalan isra' mi'raj dan akhir rajab	Bonus majalah		Aneka yess! group
123	Amalan bulan rajab	Bonus majalah		CV. Asy-syifa'
124	ALKISAH no. 5 thn XI	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
125	ALKISAH no. 26 thn X	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
126	ALKISAH no. 07 thn V	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
127	ALKISAH no. 01 thn XI	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
128	ALKISAH no.26 thn VIII	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
129	ALKISAH no.24 thn X	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
130	ALKISAH no.12 thn XI	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
131	ALKISAH no.12 thn V	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
132	ALKISAH no.21 thn IX	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
133	ALKISAH no.4 thn XI	Majalah islami		CV. Asy-syifa'
134	Hidayatul muta'allim	Metode	H.Taufiqul Hakim	PP.darul falah
135	Do'a perlindungan	Bonus majalah		Aneka yess!

.	&penolak bencana			group
136	Do'a nishfu sya'ban	Bonus majalah		Aneka yess! group
137	Do'a kelahiran anak	Bonus majalah		Aneka yess! group
138	At-turats 1	Majalah islami		PP. Lasem
139	At-turats 2	Majalah islami		PP. Lasem
140	Paras 5	Majalah		PT. Variapop group
141	Paras 6	Majalah		PT. Variapop group
142	55 cinta Allah terhadap wanita	Tuntunan		
143	The fabulous Udin	Novel	Rons imawan	PT. Bentang Pustaka
144	Pengantin subuh	Novel	Zelfeni wimra	Lingkar pena
145	Mencari cinta yang hilang	Novel	Abdulkarim kh.	Republika
146	Cinta diujung sajadah	Novel	Asma nadia	Lingkar pena
147	Duhai muslimah bersyukur		Titik kartitiana	Lini jendela
148	Sari2 bahasa jawi pepak	Pendidikan	M. abi tofani	Yayasan amanah
149	Tanya jawab psikologi muslimah		Dr. Sa'ad riyadh	AQWAM
150	Tanya jawab aqidah aswaja		Al-habib zainal	Khalista
151	Jangan menyerah		Jeff Greenwald	Raih
152	Dahsyatnya evaluasi diri seorang muslim		D.A. Pakih sati LC.	Ziyad
153	Agar bacaan qur'an anda tak sia-sia	Panduan	Irfan abd. 'Azim	Pustaka iltizam
154	Sejarah kehidupan nabi Muhammad SAW.	Sejarah	Thoha mashun	Salim Nabhan
155	Menyelami hati wanita	Panduan	Abdul mun'im Qindil	Irsyad Baitussalam
156	Rahasia mencintai Allah	Panduan	Syeh Abdul Qadir	Sabil

157	Cara cerdas hafal al-Qur'an	Panduan	Dr. Raghib assirjani	AQWAM
158	57 masalah Quraniyyah	Panduan	Ikatan alumni PPYQ	MTH.
159	Kado cinta untuk wanitaku	Panduan	M.Rasyid Uwayyid	DIVA
160	Terapi mengatasi penyakit rohani	Panduan	Al-imam ibnu jauzy	Pustaka anisah
161	Cinta yang utuh	Novel	Yudhi dzulfadli	DARI MIZAN
162	Generasi islam yang dijanjikan kemenangan	Pengetahuan	Majdi al-hailali	Rahma media pustaka
163	101 kisah Imam Syafi'i	Sejarah	M.shiddiq al-minsyawi	Rahma MP.
164	Jihad gaya Amerika		Dr. Juhaya S. Praja	MIZAN
165	Bid'ah & kuffarat di indonesia		Abu Umar Abdillah	Wafa press
166	Cahaya kemulya'an di wajah mereka	Sejarah	Dr. KH. Didin hafidhuddin M.Sc.	Pena
167	Magic smile senyun	Panduan	Athif Abul 'id	Al-jadid
168	...And the star is me...!!!	Panduan	Afifah Afra	Afra publishing
169	ALKISAH no.14 thn IX	Majalah islami		CV. Asy-Syifa'
170	ALKISAH no.05 thn X	Majalah islami		CV. Asy-Syifa'
171	ALKISAH	Majalah islami		CV. Asy-Syifa'
172	Resep pilihan Malaysia	Bonus majalah		
173	Metode menyambut maut	Panduan	Abdullah at-taliyadi	DIVA PRESS
174	Jalan tol masuk surga	Panduan	Bayu hidayatullah	Data media group
175	YANBU'A 4	Pendidikan	HM. Ulin Nuha	Pondok tahfidz YQ.
176	YANBU'A 5	Pendidikan	HM. Ulin Nuha	Pondok tahfidz YQ.
177	Indahnya berkeadilan	Agama	AA. Gym	Khas MQ.
178	Ma'rifatullah	Agama	AA, Gym	Khas MQ.

.				
179	Do'a untuk orang sakit & penjenguknya	Bonus majalah		Aneka yess! Group
180	Plantation house	Majalah		PT. Media Bintang
181	Dzikir & do'a sesudah sholat	Bonus majalah		Aneka yess! Group
182	Do'a-do'a penutup aib	Bonus majalah		Aneka yess! Group
183	Amaliah Rajab	Bonus majalah		Aneka yess! Group
184	Doa Doa Habib Abdullah al-Haddad	Bonus majalah		Aneka yess! Group
185	Tawassul dengan sholawat	Bonus majalah		Aneka yess! Group
186	Doa amalan siang & Malam	Bonus majalah		Aneka yess! Group
187	Petunjuk mendapat Lailatul Qadar	Bonus majalah	Dr. Faruq Hamadah	Rahma media pustaka
188	X-pose remaja	Nasehat	M.ilham marzuq S.Hum	Hijrah
189	EL_QUDSY	Majalah		PPQ.
190	EL_QUDSY	Majalah		PPQ.
191	Malaikat kecilku	Novel	Khoiro ulfa	Flash books
192	Aneka resep masakan jawa	Resep masakan	Pipit m. & Vika D.	Karya gemilang utama
193	Manhaj Edisi IV vol 04.1434 H.			PP.Darul Falah
194	Manhaj Edisi IV vol 04.1434 H.			PP.Darul Falah
195	Manhaj Edisi 2 vol 02.2011			PP.Darul Falah
196	El-Banat edisi XX			
197	AL IRSYAD	Majalah tahunan		Lembaga Pers PPRM
198	AL IRSYAD edisi4 2013	Majalah tahunan		
199	10 Langkah menuju jiwa sehat		Dr. M. Thohir S.Pkj	Lentera hati

200	Hidayah Edisi 113 jan 11			
201	Hidayah Edisi 119 juli 11			
202	Hidayah Edisi 91			
203	Hidangan menu sahur	Resep pilihan	Tim dapur Paras	
204	101 variasi nasgor			
205	Resep masakan lezat	Resep masakan	Ny. Sri Wulandari	Bintang usaha jaya
206	EL-QUDSY Edisi 11 thn 2003			
207	EL-QUDSY Edisi 20			
208	EL-QUDSY Edisi 21			
209	Lagu bidadari	KKPK	Icha	DAR! MIZAN
210	Jumpalitan mencari sang pangeran	Novel	Shelina zahra j.	Mizan
211	RECTOVERSO	Kumpulan cerpen	Dewi lestari	Bentang
212	Belajar dari Aisyah	Panduan	Ummu Habibah	Senayan publishing
213	128 Tanya jawab Qur'aniyyah	Pendidikan		PP. Ytq.
214	PARAS 5			
215	Marmut merah jambu	Novel	Raditya dika	Bukune
216	Pencuri berambut perak	Cerita anak islami	Deasylawati P.	Lintang indiva
217	Sunshine Becomes you	Novel	Ilana Tan	PT. GPU.
218	Anak sejuta bintang	Novel	Akmal nasery Basral	Expose
219	Haruskah terpisah	Novel	Agista ZD. & Yulianto W.	Zettu
220	Syaikh Siti Jenar	Sejarah	KH. A, Musthofa Bishri	Pustaka sastra
221	Akun twitter misterius	PCPK	Kanita Desfara A.	PT. Mizan publika
222	AL KISAH No .14	Majalah islami		CV. Asy-

.	/thn XI			Syifa'
223	AL KISAH No.13 /thn XI	Majalah islami		CV. Asy-Syifa'
224	Doa doa istikharah			Aneka yess! Group
225	Sholat tasbih & amalan Ramadlan			Aneka yess! Group
226	Sherlock Holmes			
227	Kang santri 2	B. Masail	Kang santri '09	Pustaka d'Aly
228	Mengapa nabi SAW. Tdk gampang sakit			
229	Karena kata adalah do'a			

**DAFTAR BARANG/ INVENTARIS
PONDOK PESANTREN PUTRI DAAR AL-FURQON**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan	Keadaan
1.	Lemari Kantor	4	Terpakai	3 Baik, 1 Kurang Baik
2.	Lemari kitab	3	Terpakai	Kurang Baik
3.	Sound System	5	Terpakai	Baik
4.	Mesin jahit	1	Terpakai	Kurang Baik
5.	Logo pondok	1	Terpakai	Kurang Baik
6.	Rak perpustakaan	1	Terpakai	Baik
7.	Rak sandal	1	Terpakai	Kurang Baik
8.	Rak sabun	4	Terpakai	3 Baik, 1 Kurang Baik
9.	Becak	1	Terpakai	Kurang Baik
10.	Kipas Angin	4	Terpakai	3 Baik, 1 Kurang Baik
11.	Inter Phone	1	Tidak Terpakai	Rusak
12.	Ampli	2	Terpakai	Baik
13.	VCD Player	1	Terpakai	Kurang Baik
14.	Jam dinding	5	Terpakai	Baik
15.	Kaligrafi	4	Terpasang	Baik
16.	Bank Data	1	Terpasang	Baik
17.	Sanyo	3	Terpakai	Baik
18.	Kenang-kenangan PP.Al-Maksum	1	Terpajang	Baik
19.	Figura Jadwal Imam	1	Terpasang	Baik
20.	Tipe	1	Terpakai	Kurang Baik

21.	Sysbok	12	Terpakai	Baik
22.	Documen Keeper	3	Terpakai	Baik
23.	Gorden	6	Terpakai	Kurang Baik
24.	Kursi		Tersimpan	Kurang Baik
25.	Meja ngaji	9	Terpakai	Kurang Baik
26.	Tempat Sampah Ruang Tamu	1	Terpakai	Baik
27.	Kotak Suara Hati Santri	1	Tersimpan	Baik
28.	Mading	3	Terpakai	1 Baik, 2 Kurang Baik
29.	Album	10	Tersimpan	Baik
30.	Tempat Sampah Kantor	1	Terpakai	Baik
31.	Meja Kantor	2	Terpakai	1 Baik,1 Rusak
32.	Stop Kontak	1	Terpakai	Baik
33.	Kenang ² an PP. Qotrun Nada	1	Terpajang	Baik
34.	Figura Ulama	6	Terpajang	Baik
35.	Silsilah Abah	1	Terpasang	Baik
36.	Cermin	2	Terpakai	Baik
37.	Buku Rekapitulasi	1	Terpakai	Baik
38.	Kertas HVS Polos	1 Riem	Terpakai	Baik
39.	Kertas Buram	1 Riem	Terpakai	Baik
40.	Kertas HVS Kop Pondok	1 Riem	Terpakai	Baik
41.	Kwitansi	9	2 terpakai, 7 tersimpan	Baik
42.	Map	9	Terpakai	Baik
43.	Buku Induk	1	Terpakai	Kurang Baik
44.	Notulen Rapat	1	Terpakai	Baik
45.	Buku Absen Rapat	1	Terpakai	Baik
46.	Buku Personalia	2	Terpakai	Baik
47.	Buku Puasan	2	Terpakai	Baik
48.	Buku Peserta Khotimat	1	Terpakai	Baik
49.	Stempel Tanggal	1	Terpakai	Baik
50.	Stempel Pondok	1	Terpakai	Baik
51.	Bantal Stempel	1	Terpakai	Kurang Baik
52.	Stempel Lunas	1	Terpakai	Baik
53.	Staples	1	Terpakai	Baik
54.	Klip	1	Tersimpan	Baik
55.	Camera Digital	1	Tersimpan	Rusak
56.	Charger	1	Tersimpan	Rusak
57.	Amplop Logo	1 pak	Terpakai	Baik

	Kecil			
58.	Amplop Logo Besar	1 pak	Terpakai	Baik
59.	Kipas Angin Kantor	1	Terpakai	Baik
60.	Kipas angin Ruang tamu	1	Tersimpan	Rusak
61.	Tinta	3	Terpakai	Baik
62.	Buku Laporan ADM	2	Terpakai	Baik
63.	Papan Mading	1	Terpakai	Baik
64.	Rak Plastik	2	Terpakai	Baik
65.	Towa	1	Terpakai	Baik
66.	Papan Tulis	2	Terpakai	Kurang Baik
67.	Selang	1	Terpakai	Kurang Baik
68.	Kalender	1	Terpakai	Baik
69.	Jemuran Lap	1	Terpakai	Baik
70.	Bolpoint	2	Terpakai	Baik
71.	CD Type Sholawatan	12	Tersimpan	Baik
72.	CD Type Murottal	3	Rusak	2 Baik, 1 Rusak
73.	Album CD	1	Terpakai	Kurang Baik
74.	Tempat Sampah	7	Terpakai	Baik
75.	Piala Bergilir	1	Terpakai	Baik
76.	Permadani	5	Terpakai	Baik
77.	Pengharum Ruang Kantor	1	Terpakai	Kurang Baik

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Fauziah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Cianjur, 12 Juli 1991
 Alamat Asal : Margaluyu RT/RW 04/01, Desa. Murnisari, Kec. Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (43292).
 Alamat di Yogyakarta : PonPes. Pangeran Diponegoro, Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta (55282)
 Asal Sekolah/Pesantren : PonPes. Tanwiriyyah, Jl. Aria Wiratanudatar Km.5 Sindanglaka, Karang Tengah, Cianjur (43281).
 No. Telepon/Hp : 087829593006 / 085743659552

Nama Orang Tua:

a. ayah : Achmad Pudoli
 b. ibu : Nonoh (almh)

Alamat Orang Tua : Margaluyu RT/RW 04/01, Desa. Murnisari, Kec.Mande, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat (43292).

No. Hp Orang Tua : 081912001563

Pendidikan:

A. Formal

1. TK Raudlatussibyan, Mande-Cianjur	1997-1998
2. MI Raudlatussibyan, Mande-Cianjur	1998-2004
3. MTs. Tanwiriyyah, Karang Tengah-Cianjur	2004-2007
4. MA. Tanwiriyyah, Karang Tengah-Cianjur	2007-2010
5. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	2010-2014

B. Non-Formal

1. Pondok Pesantren Tanwiriyyah, Karang Tengah-Cianjur	2004-2010
2. Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Yogyakarta	2010-2014
3. Pondok Pesantren Daar Al-Furqon, Janggalan-Kudus	2011
4. Pondok Pesantren Ushuluddin, Salaman-Magelang	2013